

**KEPUASAN *STAKEHOLDER* TERHADAP HASIL KARYA MEDIA
PROMOSI DAN INFOGRAFIS PERPUSTAKAAN MAHASISWA PRODI
ILMU PERPUSTAKAAN TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

VINA YANTI

NIM: 180503122

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**



FAKULTAS ADAB & HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM –BANDA ACEH

2022-2023

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Vina Yanti

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

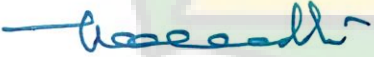
Prodi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Nim : 180503122

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Nazaruddin, M.LIS., Ph. D

NIP. 197101101999031002


Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS

NIP. 196002052000031001

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana S-1 Dalam Ilmu

Perpustakaan

Pada hari/tanggal

Selasa, 6 Desember 2022 M

12 Jumaidil Awal 1444

Di

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Nazaruddin, M.LIS., Ph. D
NIP. 197101101999031002

Sekretaris,

Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001

Penguji I,

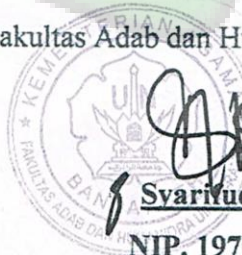
Drs. Syukrinur, M. LIS
NIP. 196801252000031002

Penguji II,

Asnawi, S. IP., M. IP
NIP. 198811222020121010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Svarifuddin, MA., Ph. D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Yanti

Nim : 180503122

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Kepuasan *Stakeholder* Terhadap Hasil Karya Media Promosi dan Infografis Perpustakaan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Tahun Akademik 2018/2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 17 November 2022

Yang menyatakan,



Vina Yanti

NIM. 180503122

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, khususnya penulis yang diberikan kemudahan dan keberkahan dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini yang berjudul *Kepuasan Stakeholder Terhadap Hasil Karya Media Promosi dan Infografis Perpustakaan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Tahun Akademik 2018/2019*.

Shalawat beriringan salam penulis panjatkan kepada baginda besar nabi Muhammad SAW serta sahabat dan keluarga beliau yang telah menuntun umat manusia dari alam kejahilan menuju alam berilmu pengetahuan. Berkat perjuangan dan pengorbanannya kita dapat merasakan ilmu pengetahuan sehingga kita dapat dibimbing menuju agama yang benar disisi Allah yakni Agama Islam.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Orang tua tercinta, ayah (Muhammaddin) dan ibu (Zaidar J) yang selama ini telah mendidik, mendukung penulis dalam berbagai hal, terima kasih yang tiada henti kepada ayah dan ibu yang mendo'akan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini karena tanpa doa dan jerih payah beliau penulis bukanlah siapa-siapa. Kepada abang Iwan Saputra, kakak Melly Yulida, Muhammad Faizul Hadi, Bunda, nenek tercinta dan kepada seluruh ahli family penulis mengucapkan beribu terima kasih atas do'a,

motivasi dan semangat berkat kalian juga penulis dapat menyelesaikan studi ini

2. Ucapan terima kasih yang tiada batasnya kepada bapak Nazaruddin, M. LIS., Ph. D selaku pembimbing pertama, dan bapak Drs. Saifuddin A. rasyid, M. LIS selaku pembimbing kedua, yang telah sabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan beribu terima kasih ini penulis sampaikan karena tanpa kalian penulis tidak dapat menyelesaikan tugas akhir.
3. Ucapkan terima kasih kepada penguji
4. Ucapan terima kasih kepada Bapak rektor UIN Ar-raniry, dekan fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry, ketua prodi Ilmu Perpustakaan dan seluruh dosen S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan ilmu kepada penulis
5. Ucapan terima kasih penulis kepada para *Stakeholder* perpustakaan yaitu bapak Nasrijal, S.IP, bapak Wandi Syahputra, S. IP , ibu Khaira Mulia, S.IP, ibu Yusrawati, S. IPI, M. IP dan ibu Lisa Siska Dewi, S.Sos.
6. Terima kasih juga kepada sahabat Aina Selvia, Ulfa Khairiyah, Merry Soraya, Nurliza Hesti, Yuni Bahgie, Nadia Nurjannah Saleh, Muhammad Fikran serta kawan-kawan ilmu perpustakaan leting 2018 yang telah berjuang bersama-sama dan memotivasi serta mengajarkan penulis selama perkuliahan.

Dengan segala kekurangan penulis mengucapkan ribuan terimakasih atas dukungan dan bantuan dari kalian, semoga dengan bantuan tersebut mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Dalam penulisan Skripsi ini, tentunya masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan membangun untuk dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penulisan ini agar menjadi lebih baik.

Akhirul kalam penulis ucapkan dengan harapan kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca di kemudian hari.

Banda Aceh, 26 Oktober 2022

Penulis,

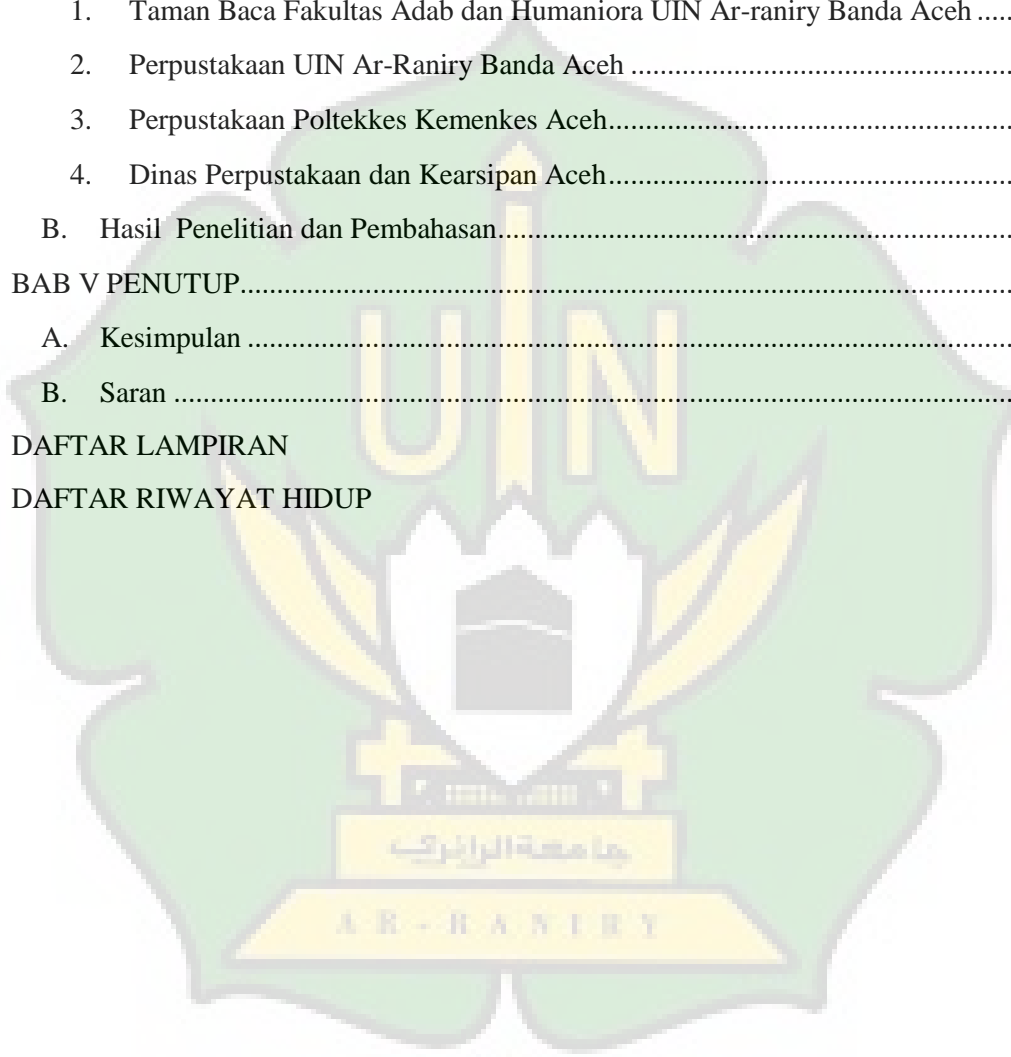
Vina Yanti



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Dan Kegunaan.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kepuasan Stakeholder.....	13
1. Pengertian Kepuasan <i>Stakeholder</i>	13
2. Indikator Kepuasan <i>Stakeholder</i>	14
C. Media Promosi.....	17
1. Pengertian media promosi.....	17
2. Manfaat media Promosi.....	19
3. Jenis-Jenis media Promosi.....	20
D. Infografis.....	22
1. Pengertian Infografis.....	22
2. Jenis-Jenis Infografis.....	24
3. Manfaat Infografis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Fokus Penelitian.....	27
D. Objek dan Subjek Penelitian.....	28

E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Kredibilitas Data	30
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1. Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh	33
2. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	36
3. Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.....	41
4. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.....	44
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	74
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Profil Staf pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat keputusan pembimbing skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh
- Lampiran 2. Surat izin penelitian di Perpustakaan Taman Baca Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, Perpustakaan STAI TGK Chik Pante Kulu dari dekan fakultas adab dan humaniora Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh
- Lampiran 3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan STAI tkg Chik Pante Kulu
- Lampiran 4. Wawancara penelitian Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan STAI tkg Chik Pante Kulu
- Lampiran 5. Pedoman wawancara pada Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan STAI tdk Chik
Pante Kulu

Lampiran 6. Lampiran dokumentasi selama penelitian Taman Baca Fakultas
Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan
UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes
Aceh, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan
STAI tdk Chik Pante Kulu



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kepuasan *Stakeholder* Terhadap Hasil Karya Media Promosi dan Infografis Perpustakaan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Tahun Akademik 2018/2019”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kepuasan *Stakeholder* terhadap hasil karya media promosi dan infografis oleh mahasiswa ilmu perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepuasan *Stakeholder* perpustakaan terhadap media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa ilmu perpustakaan di 5 perpustakaan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian ini yaitu 5 *Stakeholder* yang merupakan penanggung jawab mahasiswa ketika praktek kerja lapangan. Fokus dalam penelitian ini adalah apakah hasil karya media promosi dan infografis memberikan kepuasan kepada 5 *Stakeholder* perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Stakeholder* di 5 perpustakaan sangat puas terhadap hasil karya media promosi dan infografis. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan 5 *Stakeholder* perpustakaan. Kepuasan ini dicapai karena mahasiswa ilmu perpustakaan mengrealisasikan keinginan dan arahan yang diberikan oleh *Stakeholder*. Selain itu mahasiswa mengrealisasikan indikator kepuasan *Stakeholder*, yaitu kesesuaian media promosi dan infografis, mudah dipahami, kejelasan informasi dan grafis, daya tarik dan tingkat kunjungan. Maka dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa media promosi dan infografis memberikan kepuasan: dilihat dalam aspek kesesuaian, media promosi dan infografis dirancang sesuai dengan arahan dan keinginan *Stakeholder* perpustakaan ; dari aspek mudah dipahami, media promosi dan infografis yang dirancang mudah untuk dipahami oleh *Stakeholder* dan pemustaka ; aspek kejelasan informasi dan grafis, penyampaian informasi dirancang dengan jelas serta pemakaian grafis sesuai dengan tema ; aspek daya tarik, penyampaian konten dalam media promosi menarik perhatian pemustaka/pembaca ; dari aspek tingkat kunjungan, media promosi dan infografis berhasil menarik perhatian pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan.

Kata Kunci : *Kepuasan Stakeholder, Media Promosi dan Infografis*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan perpustakaan media promosi dan infografis merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyebarkan informasi. Oleh karena itu, mahasiswa ilmu perpustakaan diajarkan langsung bagaimana cara dan merancang media promosi dan infografis disebuah Mata Kuliah Teknologi Media Grafis, sehingga melalui pembelajaran inilah yang dijadikan panduan oleh mahasiswa ketika membuat media promosi dan infografis di perpustakaan dan dapat implementasi ketika mahasiswa melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di perpustakaan.

Media promosi dan infografis dirancang untuk memenuhi kesepakatan kerja dengan *stakeholder* di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan STAI Tgk Pante Kulu, agar dapat menyebarkan informasi secara menarik di perpustakaan, melalui media promosi dan infografis pemustaka dapat mengetahui suatu informasi tanpa bertanya langsung kepada pustakawan. Selain itu media promosi dan infografis dirancang untuk memenuhi keinginan *stakeholder* dalam mengoptimalkan penyebaran informasi sehingga mempermudah dan mempercepat akses pemustaka dalam memenuhi kebutuhannya.

Media promosi perpustakaan merupakan alat atau barang untuk mengkomunikasikan pustakawan dengan pemustaka dalam perpustakaan atau memperkenalkan perpustakaan kepada pemustaka, hal ini mengharuskan pustakawan membuat media promosi sebaik dan semenarik mungkin.¹ Media Promosi dapat dikatakan menarik jika disebarluaskan secara unik yaitu dengan memadukan informasi serta grafis didalam satu wadah sehingga pemustaka tertarik dengan media yang disebarluaskan. Sedangkan infografis merupakan salah satu media baca yang menyajikan informasi serta grafis atau mengvisualisasikan informasi ke dalam grafis secara jelas dan menarik. Upaya ini dilakukan untuk menarik perhatian pembaca untuk mengakses informasi yang disebarluaskan di perpustakaan. Informasi yang disajikan dalam media ini bersifat singkat serta jelas sehingga informasi benar-benar dapat dipahami oleh pemustaka atau pembaca.²

Praktek kerja lapangan merupakan salah satu bentuk kerja sama antara pihak akademik dengan dunia industri dalam rangka meningkatkan kualitas atau kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan di dunia kerja. Praktek kerja lapangan dilaksanakan untuk memenuhi kriteria kebutuhan kerja dimana mahasiswa magang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan perpustakaan tempat Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan.³

¹ Tischa Moprita, "Rancangan Media Promosi Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearifan Lokal* 4, No. September (2015): 315–325, [Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php](http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php).

² Hamsi Mansur, "Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Developing Infographical Media In Learning To Increase The Students' Interest," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4, No. 1 (2020): 37–48, [Http://Journal.Univetbantara.Ac.Id](http://Journal.Univetbantara.Ac.Id).

³ Ahmad Homaidi Et Al., "Rekonstruksi Dan Implementasi Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Amik Ibrahimy," *Jurnal MATRIK* 18, No. 2 (2019): 180–90, [Https://Doi.Org/10.30812/Matrik.V18i2.364%0AREKONSTRUKSI](https://doi.org/10.30812/Matrik.V18i2.364%0AREKONSTRUKSI).

Praktek Kerja Lapangan juga dapat diartikan sebagai suatu modal bagi mahasiswa sebelum terjun dalam dunia pekerjaan, mahasiswa ilmu perpustakaan yang sudah diberi pembekalan sebelum praktek kerja lapangan dilaksanakan diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan di masa perkuliahan.⁴ Praktek kerja lapangan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa di perpustakaan sehingga menghasilkan mahasiswa ilmu perpustakaan yang berkompentensi menjadi pustakawan sesuai dengan generasi. Mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan terdapat 136 mahasiswa dan dilaksanakan pada Senin, 23 Agustus 2021 sampai dengan Senin, 27 September 2021.

Media promosi dan infografis salah satu media yang dibuat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, mahasiswa diarahkan dapat mengembangkan dan memperkenalkan perpustakaan melalui media tersebut. pembuatan media promosi dan infografis di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, jika media promosi yang dirancang oleh mahasiswa dapat dimanfaatkan dan dipahami oleh pemustaka di perpustakaan maka dapat menambah dan meningkatkan citra perpustakaan.

Oleh karena itu pentingnya media promosi dan infografis di perpustakaan sehingga dijadikan pembelajaran dimasa perkuliahan tentang pembuatan dan rancangan media promosi dan infografis dengan benar. Namun dalam prakteknya

⁴ I Gede Ngurah Et Al., "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PRAKTEK KERJA LAPANGAN BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS DHYANA PURA BALI)," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer* 3 (2017): 342-51, <https://jurnal.undhirabali.ac.id>.

karya mahasiswa belum teruji apakah *stakeholder* puas terhadap media promosi dan infografis dan memenuhi keinginan serta standar dalam pembuatan media promosi dan infografis atau masih banyak karya media promosi dan infografis mahasiswa yang belum memenuhi standar keinginan *stakeholder* perpustakaan. media promosi dan infografis yang sudah digunakan di perpustakaan, apakah efektif dalam menyebarkan informasi sehingga *stakeholder* perpustakaan mencapai tingkat kepuasannya, oleh karena itu ingin diketahui sejauh mana *Stakeholder* puas terhadap hasil karya media promosi dan infografis dan dimanfaatkan serta dijadikan sumber informasi tentang perpustakaan oleh pemustaka.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang kepuasan *stakeholder* Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dan Perpustakaan STAI Tgk Pante Kulu yang merupakan penilai hasil karya media promosi dan infografis mahasiswa ilmu perpustakaan ketika melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, peneliti ingin menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “Kepuasan *Stakeholder* Perpustakaan Terhadap Hasil Karya Media Promosi dan Infografis Perpustakaan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Tahun Akademik 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Apakah media promosi dan infografis sudah diterapkan di perpustakaan?
2. Bagaimana dampak media promosi dan infografis di perpustakaan?
3. Bagaimana tingkat kepuasan *stakeholder* terhadap media promosi dan infografis?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media promosi dan infografis perpustakaan
2. Untuk mengetahui dampak adanya media promosi dan infografis di perpustakaan
3. Untuk mengetahui kepuasan *stakeholder* perpustakaan terhadap media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa ilmu perpustakaan.

D. Manfaat Dan Kegunaan

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai penulisan ilmiah hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu perpustakaan khususnya dalam mengembangkan media promosi dan infografis di perpustakaan ketika mahasiswa melaksanakan praktek kerja lapangan.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu pengetahuan untuk meningkatkan dan mengembangkan perancangan media promosi dan infografis dalam penyebaran informasi.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif dan bahan evaluasi pembelajaran tentang pembuatan media promosi dan infografis di perpustakaan.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa yang melaksanakan pembuatan media promosi dan infografis ketika Praktek Kerja lapangan kemudian hari.

E. Penjelasan Istilah

Maksud dari penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah untuk mempermudah pemahaman dan pembatasan cakupan pembahasan, Berikut adalah penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian:

1. Kepuasan *Stakeholder*

Kepuasan merupakan hasil penilaian seseorang terhadap suatu barang yang diharapkan.⁵ Sedangkan pengertian *stakeholder* menurut Freeman dalam adalah kelompok atau individu yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian dari tujuan suatu organisasi atau jaringan.⁶ Adapun kepuasan *stakeholder* yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan

⁵ Citra Anita Rahmah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Emosional Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Honda Idk 2 Medan," *Jurnal Manajemen Tools* 12, No. 2 (2020): 30–44, [Http://Journal.Pancabudi.Ac.Id/Index](http://Journal.Pancabudi.Ac.Id/Index).

⁶ Saptono Nugroho Dan Dan I Nyoman Sukma Arida, "Model Partisipatif Stakeholder Pariwisata Dalam Konteks Bencana Erupsi," *Jurnal Analisis Pariwisata* 18, No. 1 (2018): 56–69, [Https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php](https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php).

pamong mahasiswa magang ataupun kepala perpustakaan terhadap media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa yang dapat ditinjau melalui bagaimana rancangan yang diinginkan oleh stakeholder sehingga dapat dipahami oleh pembaca dan dimanfaatkan di perpustakaan.

2. Media Promosi

Pengertian media promosi menurut Sujatna yaitu sarana interaksi antara pustakawan dengan pemustaka.⁷ Media promosi perpustakaan merupakan wadah atau media penghubung antara pustakawan dengan pemustaka dalam memperjelas materi dan mempermudah penerima sasaran terhadap materi dalam media promosi. Maka dapat dikatakan media promosi sebagai media yang dapat ditemukan langsung di perpustakaan, sehingga mendapatkan informasi langsung melalui media promosi tersebut.⁸

Media promosi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah hasil karya atau rancangan media promosi mahasiswa ilmu perpustakaan yang dimanfaatkan dalam perpustakaan sebagai wadah atau tempat untuk menyebarkan informasi atau media komunikasi perpustakaan yang berupa poster, flyer, pamflet. Media promosi dalam konteks penelitian ini yaitu dipaparkan dengan singkat serta jelas agar pemustaka paham tanpa bertanya kembali kepada pustakawan maksud dari informasi yang disebarakan.

⁷ Sujatna, *Promosi Perpustakaan* (Tangerang: Mahara Publishing, 2016).Sujatna.

⁸ Rudy Setiawan Dan Jazimatul Husna, "PERANCANGAN MEDIA PROMOSI DALAM BENTUK POSTER DAN BROSUR PERPUSTAKAAN SEKOLAH: KAJI TINDAK PERPUSTAKAAN SMP ISLAM HIDAYATULLAH BANYUMANIK SEMARANG," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6 (2017): 341–50, <https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php>.

3. Infografis

Infografis merupakan kreatifitas dalam mengvisualisasikan antara informasi serta grafik dengan cepat dan jelas. Tidak hanya menggunakan grafik, beberapa infografis yang menarik juga menggunakan diagram, simbol, dan ilustrasi.⁹ Infografis adalah gagasan, data, informasi atau pengetahuan yang disajikan melalui grafik, bagan dan lainnya agar informasi dapat disajikan dengan cara berbeda dengan tujuan mempermudah seseorang untuk memahami dan mengingat sebuah informasi tanpa harus membaca teks panjang.¹⁰

Infografis yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu informasi dan grafis yang dirancang oleh mahasiswa ilmu perpustakaan. Hal ini upaya untuk menyebarkan informasi di perpustakaan secara menarik. infografis yang dirancang oleh mahasiswa ditempelkan di papan informasi atau diunggah ke dalam media sosial perpustakaan seperti informasi tentang layanan yang disediakan, penggunaan wify gratis, buku yang baru saja diterbitkan dan lain sebagainya.

⁹ Yolan Priatna, "Infografis Sebagai Media Promosi Perpustakaan," *Disruptive Technology: Opportunities And Challenges For Libraries And Librarians*, 2018, 71–80, [Http://Eprints.Umpo.Ac.Id/3970/](http://Eprints.Umpo.Ac.Id/3970/).

¹⁰ Ajeng Resnatika, Sukaesih Sukaesih, Dan Nuning Kurniasih, "Peran Infografis Sebagai Media Promosi Dalam Pemanfaatan Perpustakaan," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 6, No. 2 (2018): 183–96, <https://doi.org/10.24198/jkip.V6i2.15440>.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu tindakan atau kegiatan mengamati persamaan dan perbedaaan dengan penelitian terdahulu, dilakukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.¹¹ Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literature, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik Kepuasan Stakeholder Terhadap Hasil Karya Media Promosi dan Infografis Perpustakaan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Tahun Akademik 2018/2019.

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Tischa Moprita dan Desriyeni pada tahun 2015, dengan judul “Rancangan Media Promosi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang”, penelitian ini membahas lebih rinci dalam permasalahan rancangan media promosi di perpustakaan, penelitian ini mengarah kedalam bagaimana tata letak, ilustrasi, tifografi, teks, bentuk fisik dan pewarnaan dalam pembuatan media promosi perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara perancangan media promosi perpustakaan dan memaksimalkan pemakaian ilustrasi, teks, typografi dan warna dalam media promosi sehingga menyadarkan mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan.

¹¹ Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Media promosi yang dirancang adalah brosur, pembatas buku, kalender perpustakaan, pin perpustakaan, tas perpustakaan, gelas perpustakaan, baju perpustakaan, payung perpustakaan dan poster. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara.¹²

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Rudy Setiawan dan Jazimatul Husna pada tahun 2017, dengan judul “Perancangan Media Promosi Dalam Bentuk Poster Dan Brosur Perpustakaan Sekolah: Kaji Tindak Perpustakaan SMP Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang”, penelitian ini membahas tentang perancangan media promosi yang dikhususkan dalam bentuk brosur dan poster, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode kaji tindak (*Action Research*), informan dalam penelitian ini berjumlah 8 siswa dan data yang diperoleh menggunakan wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pembuatan brosur serta poster dan kemudahan pemustaka dalam memahami informasi yang disebarkan melalui media promosi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembuatan media promosi berbentuk poster atau brosur sangat efektif dilakukan untuk menarik perhatian pemustaka, terbukti dari penilaian beberapa siswa terhadap media promosi yang menyatakan bahwa poster atau brosur didesain dengan sangat menarik perhatian. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa pembuatan poster dan brosur sangat bagus sehingga tidak perlu direvisi dan dicetak kembali.¹³

¹² Tischa Moprita, “Rancangan Media Promosi Perpustakaan,” *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearifan Lokal* 4, No. September (2015): 315–25, [Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php](http://ejournal.unp.ac.id/index.php).

¹³ Rudy Setiawan Dan Jazimatul Husna, “Perancangan Media Promosi Dalam Bentuk Poster Dan Brosur Perpustakaan Sekolah : Kaji Tindak Perpustakaan Smp Islam Hidayatullah

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Rachmat Rizqi tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Infografis Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Medan Area”, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh infografis terhadap pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa di perpustakaan Medan Area. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sedangkan pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dengan sampel 95 mahasiswa dan jumlah populasi sebanyak 3520 mahasiswa dengan menggunakan *random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya nilai positif antara pengaruh infografis terhadap pemanfaatan perpustakaan di Universitas Medan Area.¹⁴

Penelitian terdahulu mempunyai fokus penelitian yang berbeda dengan penelitian yang sedang dikaji, penelitian yang pertama fokus penelitiannya yaitu perancangan atau tata cara pembuatan media promosi, sementara penelitian yang kedua fokus penelitiannya yaitu perancangan media promosi yang dikhususkan pada poster dan brosur, penelitian yang ketiga berfokus pada pemanfaatan infografis di perpustakaan dan untuk mengetahui pengaruh infografis di perpustakaan, sedangkan penelitian penulis berfokus untuk melihat kepuasan *stakeholder* terhadap hasil karya media promosi dan infografis yang dibuat oleh mahasiswa ilmu perpustakaan tahun akademik 2018/2019.

Banyumanik Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6 (2017): 341–50, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php>.

¹⁴ Rachmat Rizqi, “Pengaruh Infografis Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Medan Area” (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).

B. Kepuasan Stakeholder

1. Pengertian Kepuasan *Stakeholder*

Satisfaction atau Kepuasan berasal dari bahasa latin yaitu *satis* yang merupakan sudah cukup atau memadai, sedangkan *facio* berarti melaksanakan atau membuat. Sugito menggambarkan kepuasan berupa keadaan yang terpenuhinya suatu keinginan, kebutuhan dan harapan seseorang.¹⁵

Stakeholder dapat diartikan sebagai pengemban kepentingan yang menggunakan lulusan atau pihak eksternal yang merupakan konsumen output di sebuah institusi pendidikan.¹⁶ *Stakeholder* atau pemangku kepentingan yang merupakan segenap pihak yang berkaitan dengan isu atau permasalahan yang sedang diangkat, sedangkan Biset secara singkat menjelaskan *stakeholder* sebagai pihak dengan suatu kepentingan atau orang yang memiliki perhatian pada suatu permasalahan.¹⁷

Kepuasan *stakeholder* dalam konteks penelitian ini merupakan penilaian yang diberikan oleh *stakeholder* perpustakaan terhadap hasil karya media promosi dan infografis mahasiswa ilmu perpustakaan yang memenuhi harapan *stakeholder*. media promosi dan infografis yang baik ialah dapat dimengerti dan dipahami oleh pemustaka sehingga dapat menimbulkan kepuasan bagi

¹⁵ Ridwan Idris A. Achus, Ilyas Ismail, “Kepuasan Stakeholders Terhadap Lulusan Prodi Ki/ Mpi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar” Iv, No. 2 (2020): 290–303, [Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id//18434/](http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id//18434/).

¹⁶ Syukrinur Ruslan, “SEBARAN ALUMNI D-III ILMU PERPUSTAKAAN DAN RESPON KEPUASAN STAKEHOLDER TERHADAP KOMPETENSI MEREKA DI PROVINSI ACEH,” *jurnal Al-Maktabah* 17 (2018): 81–97, <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah>.

¹⁷ Sri Rahayu, “Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat,” *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, no. 57 (2017): 103–10, <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9109/7603>.

pustakawan dalam memberikan informasi dan menambahkan wawasan pemustaka melalui media promosi dan infografis yang disediakan di perpustakaan.¹⁸

2. Indikator Kepuasan *Stakeholder*

Sebagai upaya menjaga kualitas dalam suatu bidang perlu dilakukan penilaian terhadap kompetensi praktikan, penilaian tersebut dilakukan untuk mengetahui capaian yang telah dilakukan oleh mahasiswa ilmu perpustakaan. Pembuatan media promosi dan infografis diharapkan sesuai dengan materi yang telah diarahkan oleh *Stakeholder* perpustakaan sehingga dapat memuaskan *stakeholder* dengan capaian yang dibuat, kepuasan *stakeholder* dapat dilihat melalui indikator yang mengukur karya media promosi dan infografis yang baik dan memenuhi kepuasan *stakeholder*, yaitu

a. Kesesuaian media promosi dan infografis

Menurut Kotler dan Keller Kepuasan merupakan perasaan kecewa atau senang yang muncul sesudah membandingkan hasil kerja yang dipikirkan dengan hasil kerja yang diharapkan. Jika hasil kinerja yang diberikan sesuai dengan yang dipikirkan *stakeholder* maka mereka akan puas. Begitu juga sebaliknya apabila hasil kerja tidak sesuai dengan keinginan mereka maka *stakeholder* akan kecewa dengan hasilnya.¹⁹

¹⁸ Sri Lestari Et Al., “Kepuasan Stakeholder Terhadap Kinerja Praktikan Jurusan Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan,” *Jurnal LINK* 13, No. 1 (2017): 38–46, [Http://Ejournal.Poltekkes-Smg.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Link](http://Ejournal.Poltekkes-Smg.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Link).

¹⁹ Ubay Gusti Ayu Ningsih, “Tingkat Kepuasan Pihak Bank Sumut Cabang Syariah Medan Pada Soft Skill Mahasiswa Magang Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), hal. 10 diakses pada tanggal 8 Agustus melalui [Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/12608](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/12608).

Kesesuaian pembuatan media promosi dan infografis dapat menunjukkan bahwa ilmu dimasa pembelajaran dapat diterapkan dengan baik, sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan di perpustakaan khususnya pemustaka dengan mudah untuk mengetahui suatu informasi atau pemberitahuan melalui media promosi dan infografis yang dirancang. Kesesuaian dalam perancangan media promosi dan infografis adalah yang diharapkan *stakeholder*, kesesuaian dapat dilihat dari penyajian informasi dan grafis dalam media promosi dan infografis.

b. Kejelasan informasi dan grafis

Kejelasan informasi merupakan informasi yang disajikan dengan jelas dan dipaparkan secara sederhana sehingga informasi dapat dipahami dengan baik. Sedangkan kejelasan grafis dalam media promosi dan infografis merupakan penyesuaian grafis atau gambar dalam menjelaskan informasi yang sedang disebarkan. Informasi dan grafis dalam pembuatan media promosi dan infografis harus mempunyai kesimbungan atau keterkaitan satu sama lain.²⁰

c. Daya tarik

Daya tarik merupakan kualitas yang disajikan untuk menarik minat seseorang pada sesuatu. Sedangkan daya tarik dalam media promosi dan infografis merupakan keunikan dan kualitas yang disajikan dalam media promosi dan infografis untuk menarik perhatian pembaca. Daya tarik dalam

²⁰ Ajeng Resnatika, Sukaesih Sukaesih, Dan Nuning Kurniasih, "Peran Infografis Sebagai Media Promosi Dalam Pemanfaatan Perpustakaan," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 6, No. 2 (2018): 183–196, <https://doi.org/10.24198/jkip.v6i2.15440>.

media promosi dan infografis dapat dilihat dari penyajian grafis sebagai penjelas informasi yang sedangkan disebarkan. Selain itu daya tarik juga dapat dilihat dari penyajian warna dan penyajian informasi yang jelas dan sederhana. Di perpustakaan daya tarik dalam media promosi dan infografis dilakukan untuk menarik perhatian pemustaka agar dapat mengamati, memahami dan memanfaatkan media promosi dan infografis yang disediakan di perpustakaan.²¹

d. Kemudahan dipahami

Kemudahan dipahami dalam media promosi dan infografis merupakan aspek penting, media promosi dan infografis yang baik ialah mudah dipahami oleh orang lain. Menggunakan media promosi dan infografis untuk menyebarkan informasi karena kecepatan dan kemudahan dalam komunikasi visual di perpustakaan. Dalam media promosi dan infografis penyajian informasi yang didukung oleh grafis, foto dan lainnya menjadikan informasi mudah untuk dipahami. Penggunaan bahasa yang ringan dan jelas juga membantu pembaca untuk memahami isi dalam media promosi dan infografis.²²

e. Tingkat kunjungan

Tingkat kunjungan merupakan tingkat berkunjung atau dapat disebut dengan frekuensi berkunjung. Setiap pemustaka perpustakaan pasti memiliki

²¹ ibid

²² Ibid

frekuensi berkunjung yang berbeda sehingga di perpustakaan banyak cara dalam melakukan upaya dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ke perpustakaan. Salah upaya dalam meningkatkan kunjungan ialah melakukan promosi perpustakaan dengan menggunakan media promosi dan infografis, dalam hal media promosi haruslah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kunjungan pemustaka dengan melihat media promosi dan infografis.²³

C. Media Promosi

1. Pengertian media promosi

Media merupakan alat atau sesuatu yang bisa digunakan untuk menyalurkan informasi dari pengirim kepada penerima sehingga dapat menarik perhatian, perasaan, pikiran dan minat penerima sedemikian rupa sehingga terjadi proses komunikasi yang menarik serta jelas.²⁴

Pengertian promosi menurut Zimmerer merupakan seluruh bentuk komunikasi persuasif yang dirancang untuk menginformasikan kepada pelanggan tentang suatu jasa ataupun produk sehingga mempengaruhi pelanggan supaya dapat memakai jasa atau membeli barang yang ditawarkan. Kegiatan promosi yang dilakukan oleh lembaga non perpustakaan ditujukan kepada pelanggan untuk menawarkan produk atau jasa sehingga menarik

²³ Eti Sumiati, "Minat Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kunjungan Ke Perpustakaan," *Jurnal Ilmiah Manajemen* 10, No. 2 (2019): 111–20, [Http://Journal.Kopin.Ac.Ic](http://Journal.Kopin.Ac.Ic).

²⁴ Roh Masyitoh dan Dwi Imam Efendi, "Penerapan Kegiatan Kolase Dengan Media Motorik Halus Pada Anak Kelompok B RA," *Golden Childhood Education Journal H I*, no. 1 (2020): 23–29, <http://journal.unirow.ac.id/index.php/GCEJ/article/view/170/186>.

perhatian pelanggan pada jasa atau produk yang ditawarkan, sedangkan promosi yang dilakukan perpustakaan hanya ditujukan kepada pemustaka untuk memberikan informasi tentang perpustakaan yang berupa kegiatan perpustakaan atau buku perpustakaan yang baru saja diterbitkan sehingga pemustaka tertarik untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, memakai jasa perpustakaan dan mengetahui informasi yang dibutuhkan.²⁵

Media promosi merupakan media atau jenis-jenis alat atau perangkat promosi. Umumnya media promosi pastinya sangat membantu kegiatan promosi yang dilakukan di perpustakaan. Menurut Sutjana pemilihan media yang tepat sangat membantu dalam mempromosikan perpustakaan dan prediksi peluang promosi setelah penerapan biaya promosi, sehingga kegiatan promosi dapat berjalan secara efisien dan efektif.²⁶ Media promosi dapat berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dengan pemustaka, menggunakan media promosi membantu pustakawan dalam menyampaikan informasi kepada pemustaka.

Menurut Harahap, promosi yang dilakukan di perpustakaan adalah upaya dalam memperkenalkan perpustakaan kepada pemustaka dengan menggunakan media promosi sebagai tindak lanjut dalam mempromosikan jasa, layanan, koleksi dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan di perpustakaan ataupun informasi yang bersifat anjuran, ajakan serta pemberitahuan, maka

²⁵Rudy Setiawan Dan Jazimatul Husna, "Perancangan Media Promosi Dalam Bentuk Poster Dan Brosur Perpustakaan Sekolah : Kaji Tindak Perpustakaan Smp Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6 (2017): 341–350, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php>.

²⁶ *Promosi Perpustakaan*, 83.

dalam hal ini media promosi harus didesain dengan semenarik mungkin sebagai bentuk bujukan dan ajakan kepada pemustaka untuk memanfaatkan media promosi yang disediakan di perpustakaan.²⁷

2. Manfaat media Promosi

Media promosi memberikan banyak manfaat dalam mempromosikan perpustakaan secara unik dan menarik. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian pemustaka dalam mengakses informasi, mempromosikan perpustakaan dilakukan dengan memanfaatkan media promosi untuk menyebarkan informasi dengan mudah dan menjangkau pemustaka yang sedang berkunjung ke perpustakaan dengan melihat media promosi yang dicetak atau media promosi yang disebarluaskan dalam media sosial. Umumnya media promosi harus dirancang dengan baik sehingga menarik perhatian pemustaka. Proses dalam membuat media promosi tidak memerlukan waktu yang terlalu lama dan biaya yang dikeluarkan relative murah. Pustakawan hanya perlu merancang media promosi menggunakan suatu aplikasi dan dapat mencetak hasil media promosi yang sudah dirancang atau dapat disebarluaskan di media sosial perpustakaan.²⁸ Berikut beberapa manfaat media promosi :

²⁷ Rini Soraya Nainggolan, "Evaluasi Strategi Media Promosi Pada Perpustakaan Universitas Medan Area Skripsi" (Universitas Medan Area, 2020), [Http://Repositori.Usu.Ac.Id](http://Repositori.Usu.Ac.Id).

²⁸ Marlina Serly Maretno, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 5, No. 1 (2021): 58–71, <https://doi.org/10.30631/Baitululum.V5i1.98>.

- a. Mempermudah pemustaka dalam mencari dan menemukan informasi tentang koleksi, jasa perpustakaan, layanan serta informasi umum lainnya
- b. Mempermudah pemustaka memahami informasi yang disebarkan
- c. Mempermudah pustakawan dalam menyampaikan informasi kepada pemustaka
- d. Menarik perhatian pemustaka untuk mengamati informasi dalam media promosi

3. Jenis-Jenis media Promosi

Secara umum media promosi terbagi menjadi beberapa bagian, sedangkan media promosi yang penulis maksud disini ialah media promosi yang dirancang di perpustakaan yang berupa :

- a. Poster

Poster merupakan media cetak yang mengkomunikasi pustakawan dengan pemustaka atau pemberitahuan informasi tentang perpustakaan, poster salah satu media promosi yang umumnya berbentuk kertas dengan ukuran A2 atau A3 yang memadukan data dan ilustrasi yang saling berkaitan dengan penyajian yang menarik.

- b. Brosur

Brosur merupakan salah satu bentuk media promosi, umumnya berbentuk kertas dicetak. informasi dalam brosur umumnya tentang suatu jasa atau barang yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen dengan harapan dapat dimanfaatkan atau dibeli oleh konsumen. media ini salah

satu cara untuk melakukan promosi yang dapat didesain dan dicetak serta dapat disebar di perpustakaan.²⁹

c. Flyer

Flyer merupakan media promosi cetak berbentuk kertas dengan ukuran kertas A4 berbahan HVS, art carton atau art paper. Flyer berbentuk sederhana yang dapat disebar kepada orang-orang sekitar atau ditujukan kepada pemustaka dan dapat ditempelkan di papan informasi, flyer didesain dengan kreatif serta penyajian informasi yang mudah dipahami dapat menarik minat pemustaka untuk mengetahui informasi yang disajikan di perpustakaan. Namun flyer tidak hanya dicetak dan dibagikan kepada pemustaka akan tetapi flyer elektronik yang dapat diunggah dalam sosial media.³⁰

d. Banner

Banner merupakan media grafis cetak, dengan bentuk penyangga dipasang menyilang membentuk X. untuk bahan biasanya menggunakan pipakecil atau besi kecil yang dipasang berbentuk X. banner biasanya berisi tentang tata tertib dan jam buka layanan perpustakaan, dan diletakkan didepan agar dapat dilihat oleh semua pemustaka.³¹

²⁹ Bintang Bela Adillah, "Sarana Promosi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka Limau Jakarta Selatan" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/28848/3/BINTANG BELA ADILLAH-FAH.Pdf](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/28848/3/BINTANG_BELA_ADILLAH-FAH.Pdf).

³⁰ Dhian Deliani, "Kegiatan Promosi Perpustakaan Kementerian Sekretariat Negara Melalui Media Sosial Instagram @Perpustakaansetneg," *Perpustakaan.Setneg.Go.Id*, 2019, 1–15, [Http://Perpustakaan.Setneg.Go.Id](http://Perpustakaan.Setneg.Go.Id).

³¹ DAPP Sudarko, "Strategi Promosi Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jombang" (Universitas Brawijaya, 2018), [http://repository.ub.ac.id/162327/%0Ahttp://repository.ub.ac.id/162327/1/Dellavia Azzahra Permata Putri Sudarko.pdf](http://repository.ub.ac.id/162327/%0Ahttp://repository.ub.ac.id/162327/1/Dellavia_Azzahra_Permata_Putri_Sudarko.pdf).

e. Pamflet

Pamflet merupakan salah satu media yang efektif dilakukan untuk menyebarkan informasi tentang perpustakaan, media ini dinilai efektif karena pembuatan pamflet dapat menuangkan ide atau gagasan secara bebas. Informasi yang disajikan dalam pamflet dirangkum secara singkat agar mudah dipahami dalam waktu singkat.³²

f. Spanduk

Spanduk merupakan media cetak yang didesain untuk menyajikan informasi didalamnya terkait dengan produk yang ingin disampaikan oleh sebuah organisasi. Media ini termaksud media *outdoor* dikarenakan ditempatkan diluar ruangan sehingga menjangkau audien lebih tinggi.³³

D. Infografis

1. Pengertian Infografis

Infografis merupakan singkatan dari Informasi + Grafis. Infografis merupakan menggambarkan informasi, data dan pengetahuan melalui grafis, bagan agar informasi, data, gagasan atau pengetahuan yang tidak sekedar disajikan menggunakan teks sehingga dapat menyajikant informasi lebih

³² Muhammad Syamsuddin Sofi, "IDEOLOGI PRANGGAPAN PAMFLET SOSIALISASI PELESTARIAN LINGKUNGAN DI KABUPATEN BURU," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 20, no. 1 (2021): 72–83, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/>.

³³ Eko Kurniawan, "LAYANAN DAN STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY) SELAMA MASA PANDEMI Abstrak," *Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi* 13, no. 2 (2021): 145–56, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/>.

menarik dengan demikian akan memberikan pemahaman lebih kepada pembacanya untuk memahami informasi, data, gagasan dengan cepat.

Sedangkan tujuan perancangan dari infografis yaitu:

- a. Untuk menyederhanakan informasi yang di publikasikan
- b. Informasi dapat disampaikan dengan jelas
- c. Informasi dapat dijelaskan dengan mudah

Menurut Krum tujuan infografis adalah *Public Speaking*. Infografis memiliki 3 tujuan yaitu menginformasikan, mengajak dan menghibur pembaca sehingga tertarik untuk membacanya dan memahami serta mengikuti informasi yang disampaikan.³⁴

Infografis merupakan salah satu cara untuk menyampaikan informasi, sebagai upaya untuk menarik perhatian pembaca, infografis yang ada di perpustakaan harus dikemas secara menarik sehingga memberikan daya tarik untuk diamati oleh pemustaka, informasi yang dirancang dalam media ini harus didukung dengan adanya grafis atau ilustrasi yang berkaitan, serta desain, warna dan teks yang disesuaikan dengan pemustaka. Berdasarkan penjelasan diatas infografis dapat disimpulkan sebagai informasi yang disajikan dan dikemas dari teks yang bersifat panjang menjadi informasi singkat dan jelas dengan menggunakan ilustrasi. Infografis berbentuk gambar disertai informasi sehingga pembaca cepat untuk memahami isi atau

³⁴ Nuning Kurniasih, "Infografis," In *Prosiding Makalah Seminar Nasional* (Indonesia, 2017), 1–9, [Http://Psf.io/Preprints](http://Psf.io/Preprints).

informasi yang disajikan. Hal ini menyebabkan banyak perpustakaan yang menggunakan infografis dalam penyebaran informasi perpustakaan

2. Jenis-Jenis Infografis

Infografis adalah perpaduan antara analisa informasi, keahlian mendesain dan bercerita, maka 3 unsur itu sangat penting dalam infografis.

Sedangkan jenis infografis terdapat beberapa :

a. Infografis Statis

Infografis statis merupakan infografis dalam bentuk ilustrasi yang tidak bergerak seperti infografis dalam media sosial atau cetak. Infografis jenis ini yang paling banyak digunakan dan diterapkan dalam mempromosikan perpustakaan. Hal ini dikarenakan dapat didesain dengan mudah daripada infografis jenis lain.

b. Infografis Animasi

Animated Infographic atau infografis animasi adalah infografis berbentuk video animasi, baik 3 ataupun 2 dimensi. Umumnya infografis jenis ini biasanya dipakai pada televisi maupun media sosial seperti WhatsApp dan Youtube. Infografis jenis ini sangat menarik perhatian karena adanya pergerakan pada unsur visual dan adanya audio yang dapat memperkuat informasi yang akan disampaikan.

c. Infografis Interaktif

Infografis interaktif umumnya dipakai pada website sehingga pembaca dapat berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan informasi

yang disajikan melalui *user interface* yang sudah dirancang. Infografis interaktif memberikan hak kepada pengguna tentang informasi apa yang ingin dilihat.³⁵

3. Manfaat Infografis

Infografis memiliki banyak manfaat yaitu mempermudah seseorang untuk memahami informasi, menyederhanakan informasi yang kompleks/rumit serta dapat membangkit imajinasi. Hal ini dikarenakan manusia sudah terbiasa dengan penyajian informasi atau data dengan bentuk visual.

Infografis mempunyai manfaat dan keunggulan dalam komunikasi visual karena pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan teks yang panjang bisa digantikan menjadi gambar dan tulisan yang sederhana.³⁶

³⁵ Lisa Adhrianti, "Infografis Penguatan Reputasi Kehumasan Pemerintah Melalui Narasi Tunggal Sosialisasi Paket Kebijakan Ekonomi," *Jurnal ASPIKOM* 3, No. 5 (2018): 1015–30, [Http://Jurnalaspikom.Org](http://Jurnalaspikom.Org).

³⁶ Eka Puspita Sari, "Pengembangan Media Berbentuk Infografis Sebagai Penunjang Pembelajaran Fisika Sma Kelas X" (University Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id](http://Repository.Radenintan.Ac.Id).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian dalam karya ilmiah ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif menurut Sugiono adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, sedangkan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai penelitian yang mengkaji peristiwa tindakan sosial yang alami menekankan pada cara orang menafsirkan serta memahami pengalaman mereka untuk memahami realitas sosial sehingga individu mampu memecahkan masalah sendiri.³⁸ Metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kepuasan *stakeholder* perpustakaan terhadap hasil karya media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa ilmu perpustakaan.

³⁷ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, No. 1 (2018): 15, <https://doi.org/10.30656/Lontar.V6i1.645>.

³⁸ Wiwin Yuliani, "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier," *Quanta* 4, No. 1 (2020): 44–51, <https://doi.org/10.22460/Q.V1i1p1-10.497>.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Banda Aceh dan Aceh besar bertempat di 5 perpustakaan, yaitu : Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dan Perpustakaan STAI Tgk Pante Kulu. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan adanya mahasiswa ilmu perpustakaan yang merancang media promosi dan infografis ditempat magang. Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama 23 Agustus- 10 September.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah menggambarkan topik permasalahan atau rincian pernyataan yang akan dijelaskan dalam penelitian secara luas dan dalam untuk mengungkapkan makna tentang suatu fenomena yang menjadi objek penelitian.³⁹ Penelitian ini berfokus pada kepuasan *stakeholder* atau pamong mahasiswa magang terhadap media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa ilmu perpustakaan.

³⁹ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, No. 2 (2016), [Http://Ejournal.Stkipmpringsewu-Lpg.Ac.Id/Index.Php/Fokus/A](http://Ejournal.Stkipmpringsewu-Lpg.Ac.Id/Index.Php/Fokus/A).

D. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah topik pembahasan atau permasalahan yang akan dikaji. Menurut Sugiyono pengertian objek penelitian merupakan suatu atribut, sifat nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan dalam penelitian untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁴⁰ Sedangkan subjek penelitian merupakan pelaku utama yang akan diteliti.⁴¹

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah hasil karya media promosi dan infografis mahasiswa Ilmu Perpustakaan di 5 tempat yaitu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan STAI Tgk Pante Kulu. Sedangkan subjek penelitiannya adalah *stakeholder* atau pamong (orang yang bertanggung jawab) terhadap mahasiswa magang di masing-masing perpustakaan. Pemilihan subjek penelitian ini peneliti lakukan berdasarkan pertimbangan keterbatasan waktu, dana dan tenaga sehingga tidak mengambil tempat penelitian yang lebih jauh.

⁴⁰ Annisa Nuraiada, "Analisis Kompensasi Lingkungan Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Margahayu Raya Bandung," *Elibrary UNIKOM* (Komputer Indonesia, 2019), <https://Elibrary.Unikom.Ac.Id>.

⁴¹ Cisilia Sundari, "Revolusi Industri 4.0 Merupakan Peluang Dan Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial Di Indonesia," In *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, 2019, 555–563, <https://Jurnal.Untidar.Ac.Id>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat, relevan dan nyata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan data secara sistematis dan cermat tentang kejadian-kejadian yang dikaji.⁴² Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa ilmu perpustakaan selama pelaksanaan magang dilaksanakan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan informan baik secara tatap muka ataupun menggunakan media komunikasi.⁴³ Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan dilakukan secara tatap muka, dimana peneliti membawa sederet pertanyaan yang terperinci dan lengkap dan akan ditanyakan kepada *stakeholder* perpustakaan, sedangkan proses wawancara direkam.

⁴² Mufti Hasan Alfani, "Analisis Pengaruh Quality Of Work Life (Qwl) Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Bank Bri Syariah Cabang Pekanbaru," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance* 1, No. 1 (2018): 1–13, [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.Vol1\(1\).2039](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.Vol1(1).2039).

⁴³ Rismaya Widia Et Al., "Sistem Informasi Korespondensi Rekam Medis Di Rumah Sakit Menggunakan Microsoft Visual Studio," *Jurnal Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi* 8, No. 200 (2022): 56–63, <http://jurnal.ubi.ac.id/index.php/expert/article/view/2013/2001>.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dan menganalisa dokumen-dokumen, baik elektronik, tertulis ataupun ilustrasi (gambar).⁴⁴ Adapun data dokumentasi yang dilihat dan digunakan dalam penelitian ini adalah gambar atau hasil karya media promosi yang dapat berupa poster, flyer dan lainnya.

F. Kredibilitas Data

Kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap hasil kajian yang dilakukan agar tidak adanya keraguan dalam sebuah penulisan ilmiah.

Adapun uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah membercek. Membercek dilakukan untuk mengecek kesesuaian data yang diperoleh dan ditulis dalam penulisan dengan data yang dipaparkan oleh responden/informan.⁴⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data yang didapatkan menjadi informasi yang akurat dan relevan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Menurut Sugiyono analisis interaktif adalah proses mengolah dan menyusun data secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan sehingga dapat dikelompokkan sesuai dengan kategori,

⁴⁴ Ubay Gusti Ayu Ningsih, "Tingkat Kepuasan Pihak Bank Sumut Cabang Syariah Medan Pada" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), 36 [Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/12608](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/12608).

⁴⁵ Mohd. Amrah Ridho, "Tugas : Jelaskan Keabsahan Data Kualitatif Dan Kapan Suatu Data Memenuhi Criteria Valid Dan Realible?," 2019, [Http://Eprint.Binadarma.Ac.Id](http://Eprint.Binadarma.Ac.Id).

menjabarkan kedalam unit masing-masing dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁴⁶

Adapun tahap-tahap menganalisis data dalam penelitian adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sistem analisis data yang menggolongkan, menentukan dan merangkum data sesuai dengan kategori dan membuang data yang tidak diperlukan. Data yang sudah direduksi dapat memberikan kejelasan dan gambaran yang sesuai sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁴⁷

Proses reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara memproses, mengkaji, memilih data yang sudah didapatkan dan selanjutnya dirangkum dalam sebuah penulisan sehingga dapat dikelompokkan sesuai dengan kategori masing-masing. Hal ini dilakukan agar data yang akan disajikan berkenaan dengan permasalahan dan dapat ditulis dalam laporan penulisan.

2. Penyajian Data

Menurut Ningsih tahap penyajian data merupakan menyajikan dan menjelaskan data yang akurat yang didapatkan dari berbagai sumber dan telah disusun secara sistematis dalam laporan penulisan. Proses penyajian data dalam penelitian ini adalah memasukkan data sesuai dengan pembahasannya,

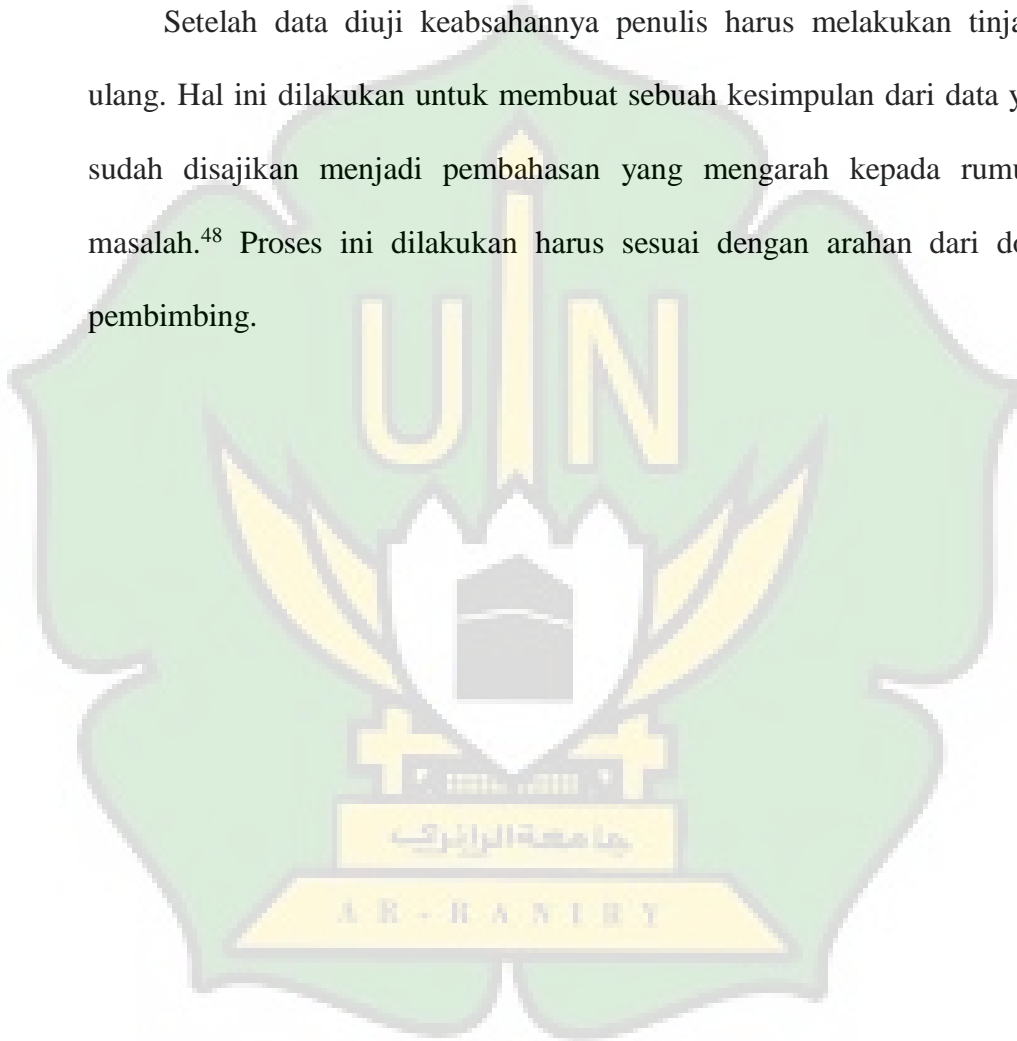
⁴⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin," *Jurnal Alhadharah* 17, No. 33 (2018): 81–95, [Http://Jurnal.Uin-Antasari.Ac.Id](http://Jurnal.Uin-Antasari.Ac.Id).

⁴⁷ Sugian Noor, "Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Hayati* 6, No. 1 (2020): 1–7, [Https://www.jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/JPH/Article/View/927/522](https://www.jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/JPH/Article/View/927/522).

penyajian data juga dilakukan sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing agar dapat disajikan dengan baik serta dapat memecahkan permasalahan.

3. Kesimpulan

Setelah data diuji keabsahannya penulis harus melakukan tinjauan ulang. Hal ini dilakukan untuk membuat sebuah kesimpulan dari data yang sudah disajikan menjadi pembahasan yang mengarah kepada rumusan masalah.⁴⁸ Proses ini dilakukan harus sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.



⁴⁸ Ubay Gusti Ayu Ningsih, “Tingkat Kepuasan Pihak Bank Sumut Cabang Syariah Medan Pada” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), 37, [Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/12608](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/12608).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dalam gambaran umum ini, penulis menjelaskan sejarah singkat Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan STAI Tgk Chik Pante Kulu.

1. Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh

a. Sejarah dan Profil Taman Baca

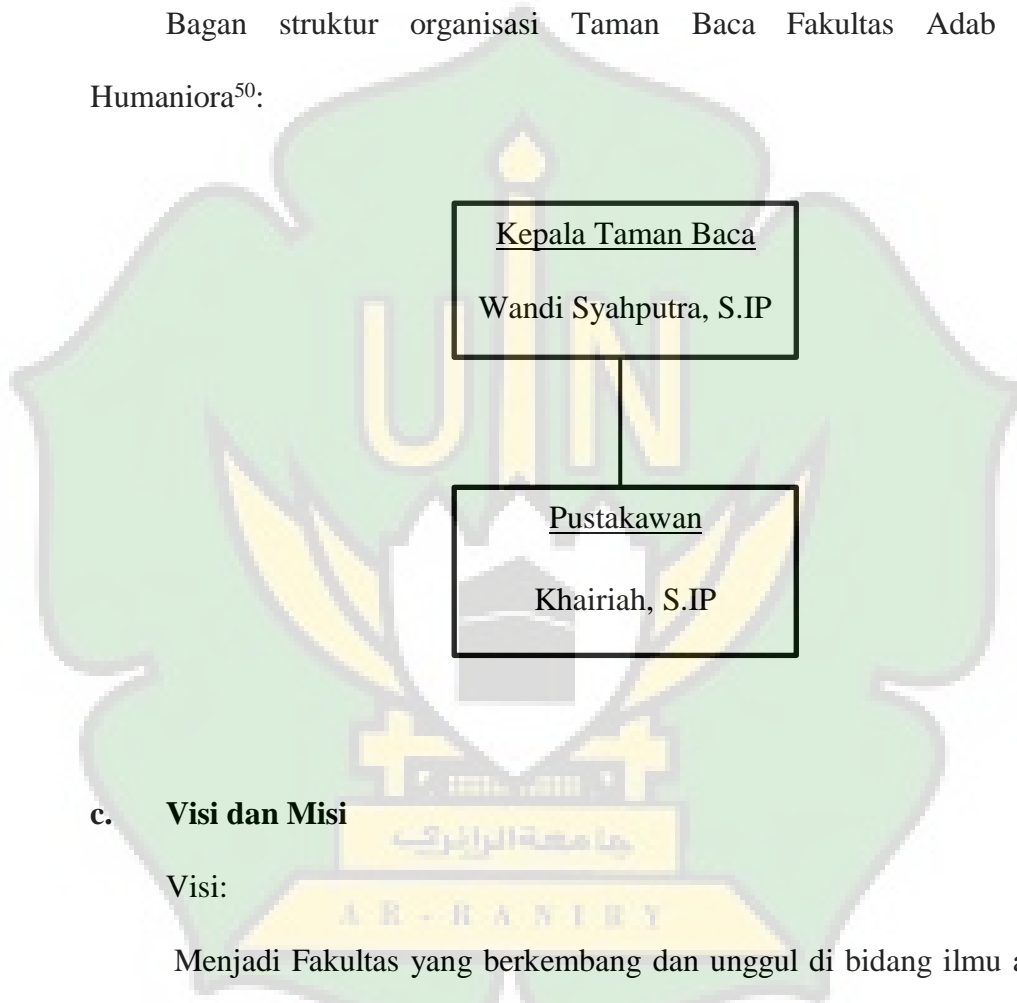
Taman Baca umumnya dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan yang dominan untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan. Koleksi yang disediakan di Taman Baca berkaitan dengan 3 prodi yaitu S1 Ilmu Perpustakaan, S 1 Bahasa dan Sastra Arab, S 1 Sejarah Peradaban Islam.

Taman baca FAH berdiri di tahun 1999 yang dikepalai oleh Ibu Nurhayati Ali Hasan M. LIS dan pada tahun 2011 digantikan oleh Bapak Muhazar, M.A, kemudian tahun 2011-2013 kepala perpustakaan dipangku oleh Ibu Darliana. Setelah masa jabatan ibu Darliana habis kepala perpustakaan digantikan oleh Ibu Cut Putroe Yuliana, M. IP dari tahun 2013

sampai 2018. Selanjutnya di tahun 2018 dikepalai oleh Ibu Sri Hardianty, S.IP., M.Pd. tetapi digantikan oleh bapak Wandi Syahputra, S.IP.⁴⁹

b. Struktur Organisasi

Bagan struktur organisasi Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora⁵⁰:



c. Visi dan Misi

Visi:

Menjadi Fakultas yang berkembang dan unggul di bidang ilmu adab dan humaniora berlandaskan penelitian yang menghimpun nilai keislaman, berilmu pengetahuan dan kearifan lokal.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan pengelola taman baca Fakultas adab dan humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh, pada tanggal 23 Agustus 2022.

⁵⁰ Hasil dokumentasi struktur organisasi taman baca fakultas adab dan humaniora, pada tanggal 23 Agustus

Misi:

1. Melahirkan dan meningkatkan mutu sarjana yang mempunyai kemampuan akademik dan pekerja yang kompetitif dalam ilmu adab dan humanior, berkepribadian yang mulia, serta berorientasi di masa mendatang.
2. Melakukan kegiatan dengan mengimpon syariat islam ketika menerapkan penelitian di bidang ilmu adab dan humaniora.
3. Menerapkan jurusan di adab dan humaniora bagi pemberdayaan masyarakat yang madani, beramal baik, berilmu.

d. Gambaran media promosi dan infogarfis

Media promosi dan infografis merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyebarkan dan menyajikan informasi di taman baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh. Mahasiswa ilmu perpustakaan merancang media promosi dan infografis berbentuk poster dan flyer yang ditempelkan langsung di perpustakaan, mahasiswa ilmu perpustakaan menyebarkan informasi tentang kebijakan pada masa pandemi covid19, koleksi terbaru, kata-kata motivasi dan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi ketika berkunjung ke taman baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh. perancangan media promosi dan infografis dilakukan oleh mahasiswa pada minggu ke 4, media promosi dan infografis disebarkan di mading dan dinding perpustakaan.

2. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

a. Sejarah dan Profil Perpustakaan

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry berdiri pada tanggal 02 September 1960, berlokasi di kompleks kampus UIN Ar-Raniry. mulanya perpustakaan UIN adalah perpustakaan syari'ah yang merupakan cabang dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perpustakaan melayani pemustaka selama 7 jam disiang hari dan 3 jam dimalam hari, sebelum pandemi Covid-19 Maret 2020 perpustakaan membuka layanan Sabtu dan Minggu. Sejak pandemi jam layanan perpustakaan mengalami perubahan yaitu 7 jam per hari dari hari Senin-Jumat dan tidak ada layanan jam malam, tetapi bulan juni 2022 perpustakaan kembali menjalankan sistem dan layanan seperti tahun 2020 lalu. Perpustakaan memiliki koleksi dengan berbagai bentuk yaitu buku cetak dan digital , konsultasi ilmiah, e-jurnal dan jurnal cetak, e-skripsi, audiovisual . Pada tahun 2020, Perpustakaan UIN Ar-Raniry mempunyai koleksi sebanyak 100.000 exemplar, dan lebih dari 3.000 *e-book* yang dikelola oleh pustakawan. Hingga saat ini, jumlah koleksi-koleksi tersebut terus meningkat dari waktu ke waktu dengan diadakannya proses pengadaan melalui pembelian juga hadiah. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry memberikan berbagai jasa pelayanan, seperti: sirkulasi, referensi, penelusuran melalui OPAC (Online Public Acces Catalog), jurnal, konsultasi, bimbingan, Aceh Corner, runag komputer, dan internet gratis.⁵¹ Perpustakaan telah dipimpin sebanyak 12 orang kepala perpustakaan.

⁵¹ Profil UPT. Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh ,2021.

Tabel 4.1 : Profil Staf pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No.	Nama	Golongan	Jabatan
1.	Suherman, S.Ag, S.IP, M.Ec	Pembina	Kepala
2.	Abdul Manar, S.Ag, S.IP, M.Hum	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya
3.	Nurhabibah, S.Ag, S.IPI	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya
4.	Maryana, S.Ag	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya
5.	Yusrawati, S.IPI, M.IP	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya
6.	Dra. Zulaikha	Penata (III/c)	Pustakawan Muda
7.	Marlini, S.Kom	Penata Tk I (III/d)	Pustakawan Muda
8.	Fauzi, S.Sos	Penata Tk I (III/d)	Pustakawan Muda
9.	Mutmainnah, S.Ag, M.Ag	Penata (III/c)	Pustakawan Muda

10.	Hasanuddin, S.Pd. I	Penata (III/c)	Pustakawan Muda
11.	Afriandi, S.Ag	Penata (III/b)	Pustakawan Muda
12.	Nur Asiah, S.IP	Penata Muda (III/a)	Pustakawan Pertama
13.	Syairadhi	Pengatur (II/c)	JFU (Addministrasi)
14.	Munawar, S.Ag	Penata (III/c)	JFU (Administrasi)
15.	Verawati, S.IP	Kontrak (SK Rektor)	JFU (Administrasi)
16.	Alrizki Istighfar Ekatama Hidayat	Kontrak (SK Rektor)	IT Spesialis

(Sumber : Laporan Tahunan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry 2021)

b. Visi Misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

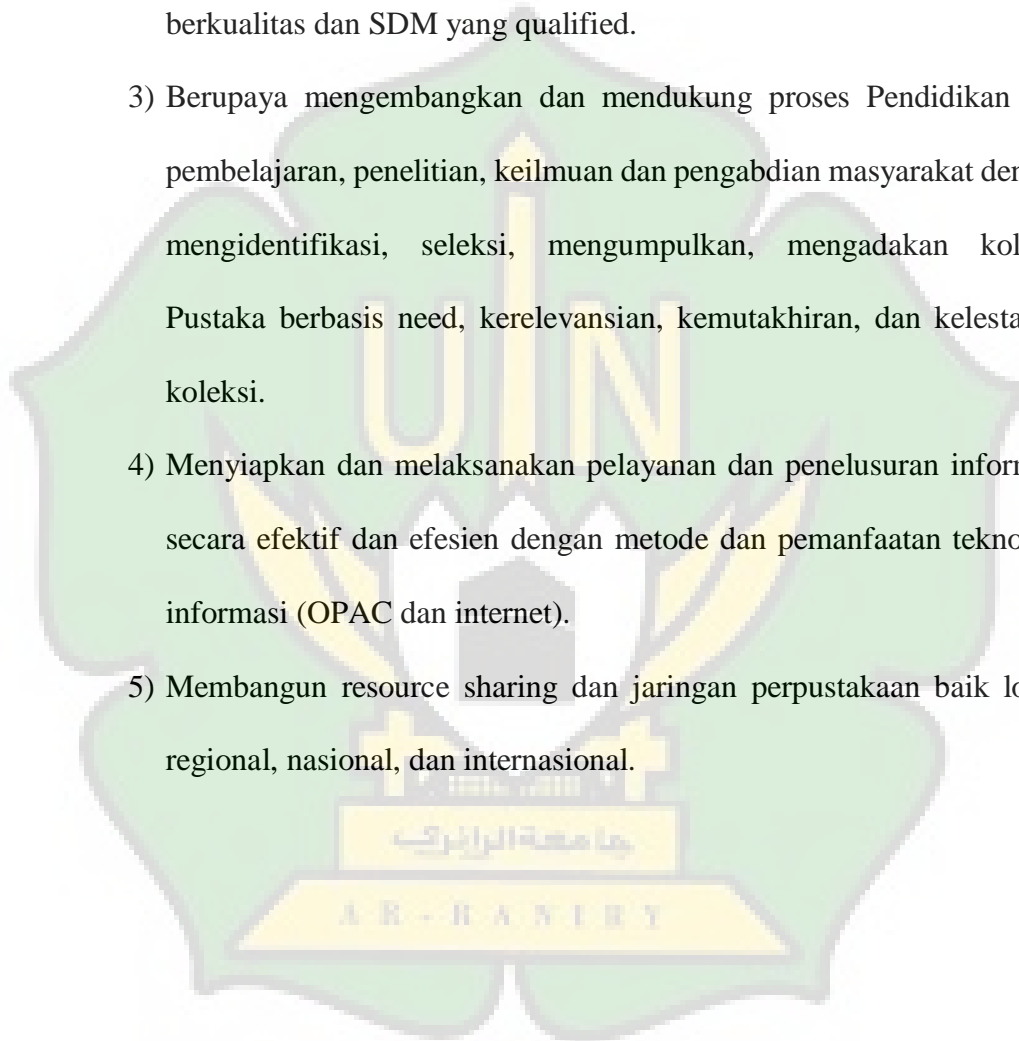
1. Visi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Visi:

- 1) Menjadi pusat komunikasi yang unggul, relevan, inovatif, dan berstandar internasional.

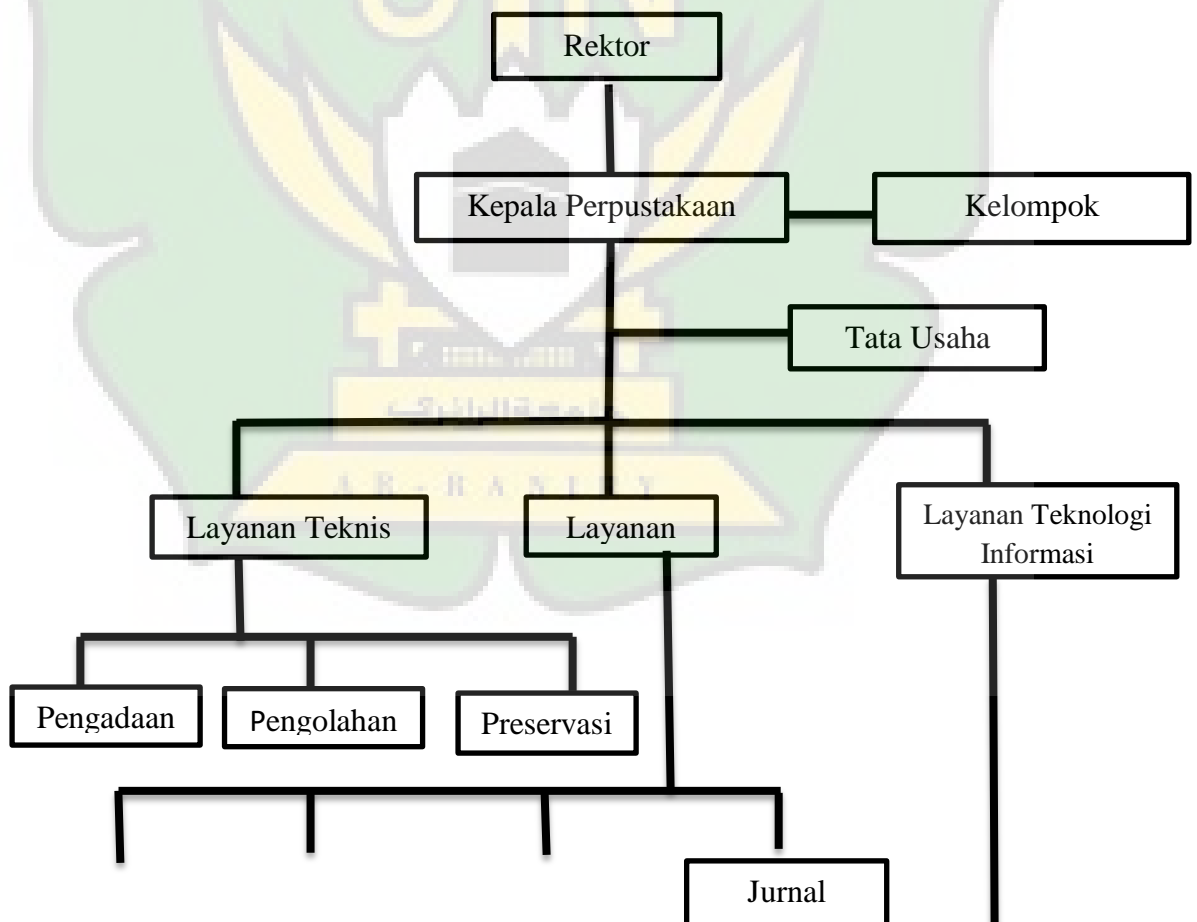
2. Misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

- 1) Membangun dan mendorong budaya akademik dalam upaya pencapaian Visi dan Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 2) Merencanakan, menyediakan, mengembangkan layanan yang berkualitas dan SDM yang qualified.
- 3) Berupaya mengembangkan dan mendukung proses Pendidikan dan pembelajaran, penelitian, keilmuan dan pengabdian masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan koleksi Pustaka berbasis need, kerelevansian, kemutakhiran, dan kelestarian koleksi.
- 4) Menyiapkan dan melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi secara efektif dan efisien dengan metode dan pemanfaatan teknologi informasi (OPAC dan internet).
- 5) Membangun resource sharing dan jaringan perpustakaan baik local, regional, nasional, dan internasional.



c. **Struktur organisasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Berikut adalah struktur Perpustakaan UIN Ar-Raniry :⁵²



⁵² Struktur organisasi perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, diakses melalui profil UPT. Perpustakaan uin Ar-raniry Banda Aceh, pada tanggal 24 Agustus

Referensi

Sirkulasi

Repository

Progammin

Networking

d. **Gambaran dalam media pomosi dan infogarfis**

Media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa ialah tentang layanan-layanan yang disediakan di perpustakaan yang dapat diakses oleh pemustaka, media promosi dan infografis yang dirancang berbentuk poster yang disebarakan melalui media sosial (Intagram) perpustakaan. perancangan media promosi dan infografis dilakukan oleh mahasiswa pada minggu ke 5 ketika pelaksanaan praktik kerja lapangan.

3. **Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh**

a. **Sejarah dan Profil**

Gedung unit perpustakaan berdiri tahun 2006, bantuan dari rekontruksi aceh dan rehabilitas, sedangkan luas gedung kurang lebih 768 m² dengan beberapa ruang seperti ruang kepala perpustakaan, tempat ibadah, ruang pelayanan teknis, loby, ruang koleksi. Perpustakaan selesai dibangun di tahun 2008 dan digunakan di tahun 2009.

b. **Visi dan misi**

VISI

Mewujudkan Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh sebagai Center of. Excelence pendidikan vokasi dan profesi kesehatan di Indonesia Tahun 2025.

MISI

- 1) Menyediakan dan melayani akses informasi ilmiah secara efektif dan efisien dalam pelayanan pemustaka dengan nuansa islami.
- 2) Menjalin kerjasama dengan penyedia informasi lainnya guna meningkatkan kualitas kinerjanya;
- 3) Menyediakan pelayanan, berupa: peminjaman koleksi, Layanan baca, penelusuran informasi, dan pengadaan (terbatas) informasi serta akses internet dengan prinsip/ orientasi non-profit ;
- 4) Melestarikan dan mengembangkan koleksi bahan informasi sebagai kekayaan utama perpustakaan;
- 5) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada pengembangan Pendidikan, kesehatan islami, pusat studi manajemen kebencanaan.⁵³

c. Struktur Organisasi dan Tugas

Struktur organisasi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.⁵⁴

⁵³ Profil UPT. Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, diakses melalui <http://digilib.poltekkes.ac.id> diakses pada tanggal 01 September 2022.

⁵⁴ Hasil dokumentasi struktur Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, pada tanggal 30 Agustus



d. Gambaran media promosi dan infografis

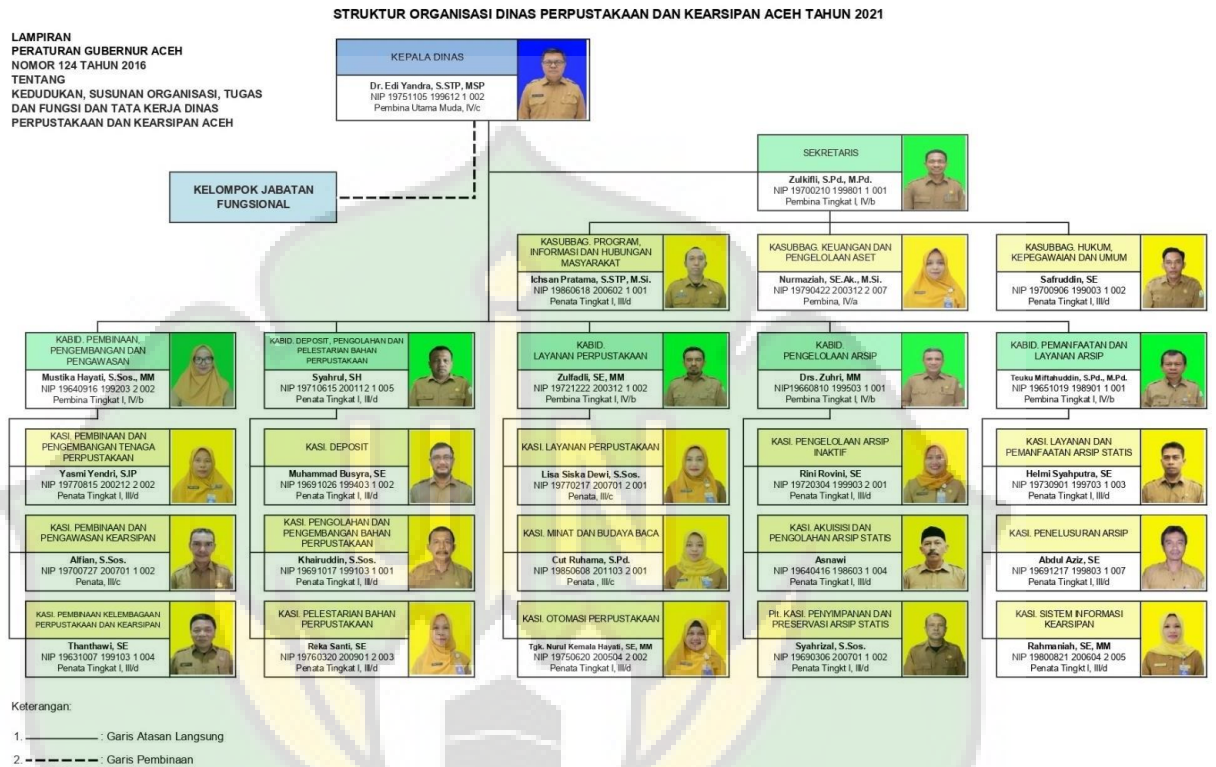
Perancangan media promosi dan infografis yang dilakukan oleh mahasiswa ilmu perpustakaan yang melaksanakan praktik kerja lapangan ialah berdasarkan kesepakatan yang disepakati dengan *Stakeholder* perpustakaan serta sesuai dengan media yang dibutuhkan oleh perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh. Mahasiswa ilmu perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Aceh merancang infografis berbentuk denah perpustakaan, denah inilah yang dijadikan pedoman oleh pemustaka sebagai penunjuk alur perpustakaan sehingga mempermudah pemustaka dalam mencari ruangan yang ada di perpustakaan. perancangan denah atau alur perpustakaan dilakukan oleh mahasiswa pada minggu ke 5, denah perpustakaan ditempelkan di dinding perpustakaan.

4. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

a. Sejarah dan Profil Perpustakaan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Aceh berdiri di tahun 1969 dengan nama Perpustakaan Negara, berlokasi di Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Aceh, luas ruang perpustakaan mencapai 12 M, koleksi yang ada saat itu sebanyak 80 buku dan memiliki 2 orang. Nama perpustakaan kembali berubah karena Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1979 menjadi Perpustakaan Wilayah. Pada tahun 1989, terbitlah Keppres No. 11 tahun 1989 menyatakan bahwa perpustakaan kembali berubah nama menjadi Perpustakaan Daerah. Terbitnya KEPRES No. 50 tahun 1997 tentang perubahan struktur organisasi Perpustakaan Nasional RI juga mempunyai perubahan nama dari Perpustakaan Daerah menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Kemudian dengan terbitnya Perda Nomor 39 Tahun 2001, Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh telah menjadi salah satu lembaga Daerah dengan nama Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Bertepatan minggu, 26 bulan 12 2004 terjadinya tsunami dan gempa bumi menimpa Aceh sehingga menyebabkan Perpustakaan menghentikan semua kegiatan sekitar 6 bulan, karena perpustakaan rusak seperti koleksi, meja belajar, tempat duduk, lemari koleksi bahkan terputusnya jaringan Local Area Network, pada bulan Mei 2005 untuk pertama kali perpustakaan kembali melayani masyarakat dan kembali melakukan kegiatan di perpustakaan. Selanjutnya adanya Undang-Undang yang membuat Lembaga

Teknis Daerah dan Lembaga Daerah Provinsi Aceh bermitra dengan Badan Arsip Aceh sehingga menjadi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.⁵⁵



⁵⁵ Profil Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh, Laporan Magang Mahasiswa Ilmu Perpustakaan 2021, pada tanggal 08 September 2022.

⁵⁶ Hasil dokumentasi struktur dinas perpustakaan dan kearsipan aceh , pada tanggal 07 September

c. Visi Misi

Visi

Terwujudnya Aceh yang damai dan sejahtera melalui pemerintahan yang bersih, adil dan melayani.

Misi

1. Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen dan bukti akuntabilitas kinerja pemerintah Aceh.
2. Mengembangkan dan membina budaya dan minat baca.
3. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme apparatus kearsipan dan perpustakaan.
4. Menggali, menyelamatkan, melestarikan, dan memanfaatkan khasanah budaya Aceh dan nilai-nilai dinul islam.
5. Masyarakat meningkatkan peran perpustakaan sebagai sarana dan Meningkatkan pelayanan dan sarana kearsipan dan perpustakaan pembangunan SDM.
6. Membina kerja sama kearsipan dan perpustakaan didalam dan luar negeri.

d. Gambaran media promosi dan infogarfis

Mahasiswa merancang media infografis di dinas perpustakaan dan kearsipan sebagai upaya untuk memenuhi kesepakatan kerja dengan *Stakeholder* perpustakaan dalam penyebaran informasi. Infografis yang dirancang berbentuk poster yang disebarkan dinding perpustakaan. Informasi yang disebarkan ialah tentang ayat Al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya berliterasi dalam kehidupan. Infografis dilaksanakan pada minggu ke 5 ketika pelaksanaan praktik kerja lapangan di dinas perpustakaan dan kearsipan.

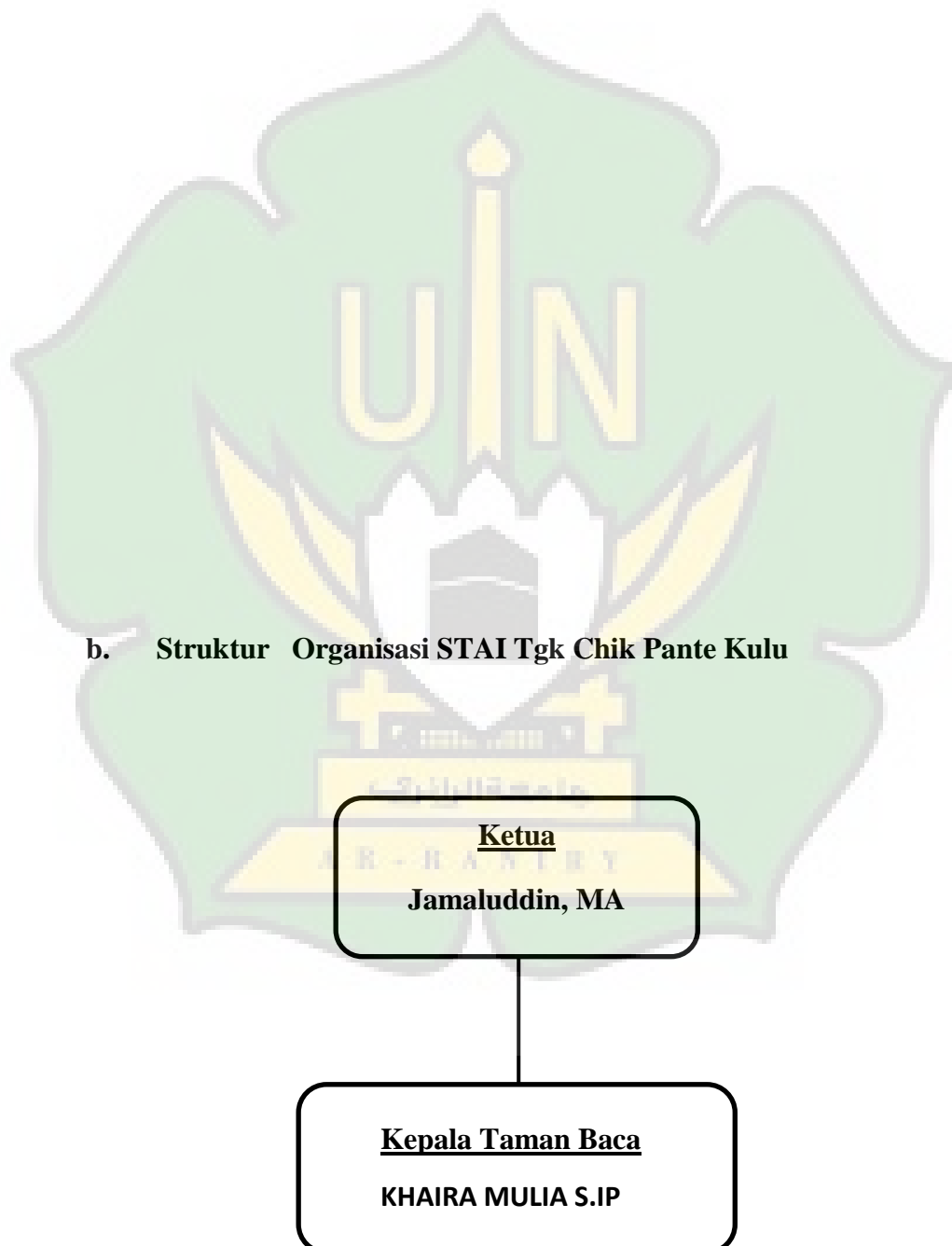
5. Perpustakaan STAI Tgk Chik Pante Kulu

a. Sejarah dan Profil Perpustakaan

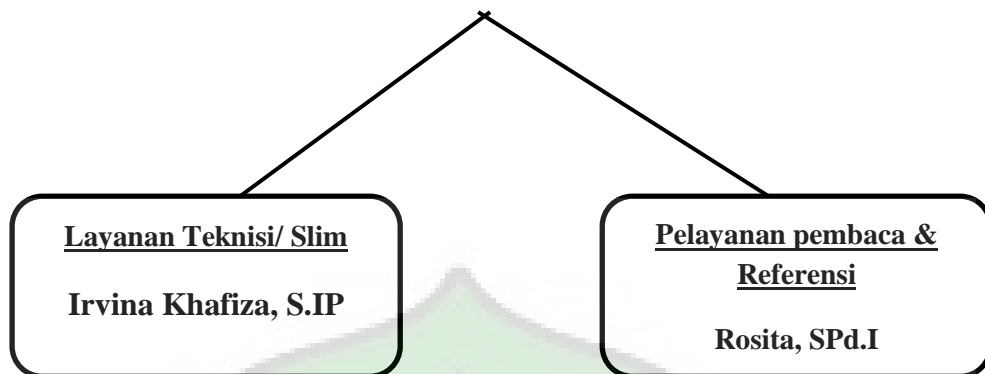
Yayasan Teungku Chik Pante Kulu yang diprakarsai oleh Pemerintah Daerah Istimewa Aceh. Yayasan pendidikan ini bertujuan untuk membangun sebuah Pesantren (Dayah) Tinggi Islam. Peresmian pembukaannya dilakukan oleh Presiden RI Soeharto pada Tanggal 31 Agustus 1968. Sedangkan perpustakaan Stai Tgk Chik Pante Kulu berdiri tahun 1998, perpustakaan berbentuk ruang dengan luas sekitar 10 x 8 M yang terdiri tempat pelayanan, pojok baca dan rak koleksi, koleksi perpustakaan Stai Tgk Chik Pante Kulu

berjumlah 1000 eksemplar sebagai penunjang untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, dosen, staff di perpustakaan Stai Tgk Chik Pante Kulu.⁵⁷

b. Struktur Organisasi STAI Tgk Chik Pante Kulu



⁵⁷ Profil perpustakaan Yayasan Teungku Chik Pante Kulu Banda Aceh, hasil wawancara dengan Khaira Mulia, S. IP , pada tanggal 27 Agustus 2022.



(Sumber : Profil Perpustakaan Stai Tgk Chik Pante Kulu)

Visi :

Menjadikan pusat informasi ilmu pengetahuan dibidang agama islam dan hukum ekonomi islam berbasis teknologi informasi untuk mempercepat terwujudnya visi Perpustakaan Stai Tgk Chik Pante Kulu.

Misi :

1. Menyediakan koleksi yang terbaru, memadai dan relevan untuk penunjang kegiatan di Tridarma Perguruan Tinggi
2. Menyelenggarakan pelayanan prima dan akses informasi kepada *Stakeholder*
3. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak
4. Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang standar

c. Gambaran media promosi dan infografis

Mahasiswa ilmu perpustakaan merancang infografis di perpustakaan sesuai dengan arahan yang telah disepakati dengan *Stakeholder* perpustakaan. Infografis yang dirancang berbentuk poster yang menyajikan informasi tentang kata-kata motivasi dan motivator yang menghibur pemustaka/pembaca yang berkunjung ke perpustakaan. Mahasiswa merancang infografis pada minggu ke 5 dan melakukan kegiatan ini selama 7 hari. Infografis yang dirancang disebar di mading dan dinding perpustakaan.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 22 Agustus sampai dengan 10 September 2022. Data yang penulis sajikan merupakan data yang didapat dari pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut merupakan hasil wawancara dengan *Stakeholder* Perpustakaan mengenai Kepuasan *Stakeholder* terhadap Hasil Karya Media Promosi dan Infografis yang dirancang oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Selain wawancara, penulis juga

mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan dokumentasi di Perpustakaan tempat mahasiswa magang.

Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan sesuai dengan pertanyaan yang sudah ditanyakan kepada *Stakeholder* Perpustakaan untuk mengetahui Kepuasan *Stakeholder* terhadap Hasil Karya Media Promosi dan Infografis yang dirancang oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Adapun hasil penelitian tersebut akan dijelaskan lebih rinci dibawah ini :

a. Penerapan Media Promosi dan Infografis di Perpustakaan

Penerapan media promosi dan infografis sudah dilakukan di perpustakaan. Umumnya media promosi dan infografis sudah lama diterapkan di perpustakaan tempat mahasiswa melaksanakan praktik kerja lapangan.

Penyebaran informasi menggunakan media promosi dan infografis sudah dilakukan sebelum pelaksanaan praktek kerja lapangan tahun 2021 dilaksanakan di masing-masing perpustakaan. Umumnya pustakawan merancang media promosi dan infografis dengan desain seadanya. Berikut adalah hal yang dipaparkan oleh 5 *Stakeholder* Perpustakaan :

penerapan media promosi dan infografis sudah diterapkan di perpustakaan tetapi dengan desain yang biasa, sekarang setelah mahasiswa PKL datang dan melakukan perancang media promosi dan infografis dengan desain yang berubah dan di upgrade menjadi lebih bagus dan terbaru⁵⁸.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Nasrijal, S.IP, pada tanggal 30 Agustus 2022

Media promosi dan Infografis sudah dibuat sebelum pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, tetapi pembuatan media promosi dan infografis dengan desain yang biasa, sehingga ketika pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ditahun 2021, media promosi dan infografis dirancang lebih bagus dan lebih menarik perhatian pemustaka.⁵⁹

Media peomosi dan infografis sudah diterapkan di perpustakaan, awal pembuatan media promosi dan infografis di taman baca dilakukan 2 tahun yang lalu oleh anak magang.⁶⁰

Media promosi dan infografis sudah digunakan sejak berdirinya perpustakaan tetapi hanya untuk menyebarkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di perpustakaan.⁶¹

Penerapan media promosi dan infografis sudah diterapkan di perpustakaan bahkan sebelum pelaksanaan praktik kerja lapangan dilaksanakan. Perpustakaan sudah lama melakukan penyebaran informasi melalui media promosi dan infografis.⁶²

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan dapat mengaplikasikan pembelajaran dimasa perkulihan, diterapkan ketika praktek kerja lapangan dengan desain yang menarik. Hal ini tentu saja membantu pustakawan dalam mengoptimalkan penggunaan media promosi dan infografis perpustakaan secara berkelanjutan.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Khaira Mulia, S.IP, pada tanggal 27 Agustus 2022

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Wandi Syahputra, S.IP, pada tanggal 23 Agustus 2022

⁶¹ Hasil wawancara dengan Lisa Siska Dewi, S.Sos pada tanggal 07 September 2022

⁶² Hasil wawancara dengan Yusrawati, S.IPI, M.IP pada tanggal 24 Agustus 2022

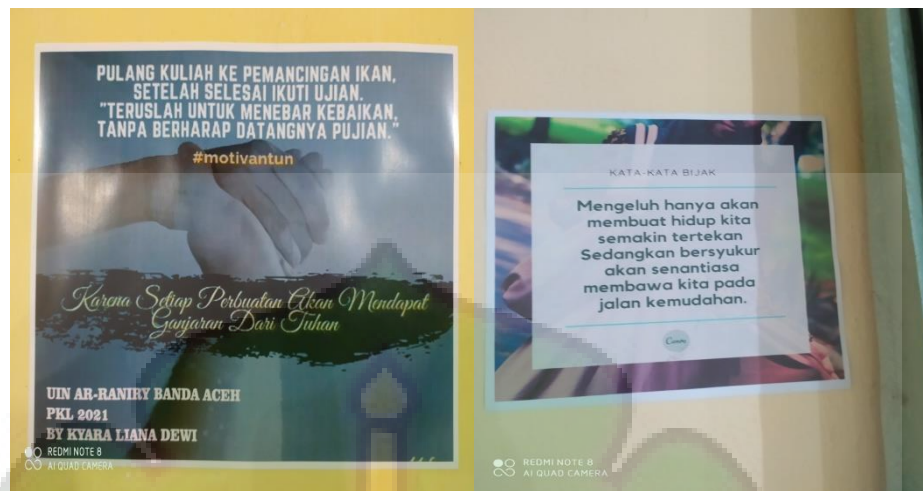
Mahasiswa ilmu perpustakaan merancang media promosi dan infografis dengan beberapa bentuk. Berdasarkan hasil observasi di perpustakaan, mahasiswa Ilmu Perpustakaan merancang media promosi dan infografis berbentuk poster dan flyer. Jenis media ini yang banyak dirancang oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam penyebaran informasi di perpustakaan. Sedangkan hasil observasi di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh bahwa perancangan media promosi dan infografis berbentuk denah perpustakaan dengan ukuran 75 cm x 50 cm.



Gambar 1 : denah perpustakaan dan poster covid-19

Mahasiswa ilmu perpustakaan tidak hanya merancang media promosi dan infografis dengan bentuk yang beragam tetapi juga merancang dan menyebarkan informasi yang beragam dan sesuai dengan arahan-arahan yang diberikan *Stakeholder*, bahkan mahasiswa telah menyepakati informasi jenis apa yang akan disebarkan. Informasi selanjutnya akan disebarkan melalui media sosial perpustakaan atau ditempelkan di papan informasi perpustakaan. Berikut adalah hasil observasi di perpustakaan tentang jenis-jenis informasi yang disebarkan di perpustakaan :

- d. Motivasi hidup
- e. Kebijakan tentang corona virus 19
- f. Kata-kata bijak
- g. Motivantun yang berarti motivasi berbentuk pantun
- h. Denah alur perpustakaan.
- i. Layanan yang disediakan di perpustakaan
- j. Koleksi yang baru disediakan di perpustakaan
- k. Dan informasi lainnya tentang perpustakaan.



Gambar 2 : poster motivantun dan poster kata-kata bijak

b. Dampak Penerapan Media Promosi dan Infografis

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Stakeholder* Perpustakaan, penyebaran informasi melalui media promosi dan infografis sangat efektif dan memberikan dampak yang sangat bagus bagi perpustakaan atau pemustaka di perpustakaan. *Stakeholder* di 5 Perpustakaan mengungkapkan bahwa :

“Penyebaran informasi melalui media promosi dan infografis efektif tetapi jika media promosi dan infografis yang dicetak dan ditempelkan di perpustakaan pemustaka akan kurang menyadari poster, flyer yang ditempelkan dan lebih baik jika media promosi dan infografis yang sudah dirancang disebarluaskan melalui media sosial perpustakaan seperti penyebaran di Instagram ipustakaaceh.⁶³

⁶³ Hasil wawancara dengan Lisa Siska Dewi, S.Sos pada tanggal 07 September 2022

Penyebaran informasi melalui media promosi dan infografis sangat efektif, karena dengan adanya media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa magang itu sangat membantu perpustakaan dalam menyampaikan informasi dengan cepat sehingga dapat tersampaikan kepada pemustaka.⁶⁴

Penyebaran informasi menggunakan media promosi dan infografis sangat efektif dilakukan, karena media promosi dan infografis dapat menarik perhatian pemustaka untuk mengamati media tersebut.⁶⁵

Penyebaran informasi menggunakan media promosi dan infografis tentunya sangat efektif.⁶⁶

Penyebaran informasi melalui media promosi dan infografis sangat efektif, karena pemustaka langsung mengetahui informasi dari media promosi dan infografis.⁶⁷

Media promosi dan infografis sangat efektif dilakukan untuk menyebarkan informasi. Hal ini dikarenakan media promosi dapat menarik perhatian pemustaka, disamping itu media promosi dan infografis dikatakan efektif karena :

- a. Media promosi dan infografis memperjelas sajian informasi dan ide-ide secara sederhana
- b. Media promosi dan infografis menyajikan grafis untuk memperjelas informasi yang disebar.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Wandu Syahputra, S.IP, pada tanggal 23 Agustus 2022

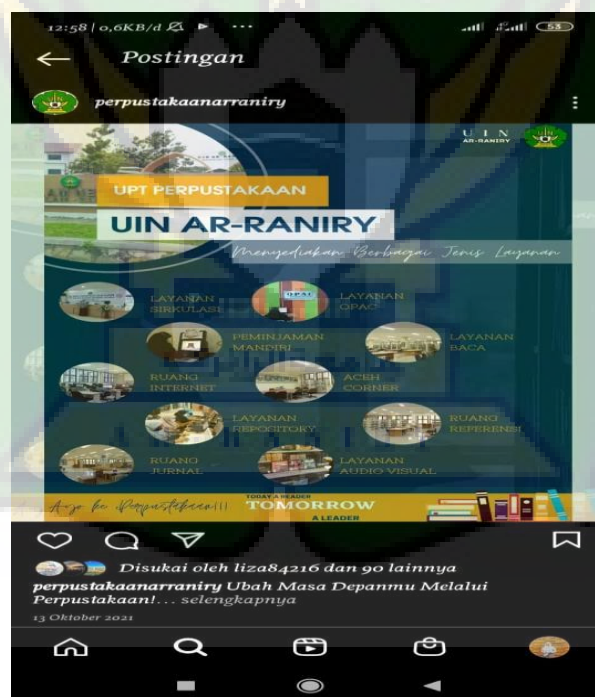
⁶⁵ Hasil wawancara dengan Yusrawati, S.IPI, M.IP pada tanggal 24 Agustus 2022

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Khaira Mulia, S.IP, pada tanggal 27 Agustus 2022

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Nasrijal, S.IP, pada tanggal 30 Agustus 2022

- c. Penyajian warna yang lebih menghidupkan media promosi dan infografis
- d. Informasi dapat disajikan melalui grafis

Penyebaran informasi melalui media promosi lebih efektif dilakukan dan disebarkan di sosial media perpustakaan daripada penyebaran informasi menggunakan text monoton. Maka dapat dikatakan penyebaran informasi yang menggunakan media promosi dan infografis efektif, dan akan lebih efektif jika disebarkan melalui media sosial daripada ditempelkan di perpustakaan. Hal ini disebabkan cakupan dari media sosial cukup luas untuk dijangkau.



Gambar 3 : poster tentang layanan di akun Instagram perpustakaan UIN ar-raniry

Penyebaran informasi melalui media promosi dan infografis sangat efektif dilakukan sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam penyebaran informasi di perpustakaan.

Stakeholder di 5 Perpustakaan menerangkan secara rinci tentang dampak dari penggunaan media promosi dan infografis yang signifikan dalam penyebaran informasi, yaitu :

“Penyebaran informasi melalui media promosi dan infografis memberikan dampak yang signifikan khususnya kepada pemustaka sehingga pemahaman dan persepsi pemustaka tidak lagi setengah-setengah, sedangkan dulu (alur perpustakaan) hanya berbentuk gambar kotak-kotak yang menerangkan tata letak ruangan perpustakaan, sekarang alur perpustakaan sudah diperbarui dengan memberikan gambar yang berkaitan dengan informasi yang disebarkan oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.⁶⁸

Penyebaran informasi melalui media promosi dan infografis sangat signifikan, karena dengan adanya media promosi dan infografis pemustaka semakin banyak menggunakan dan memanfaatkan perpustakaan.⁶⁹

Penyebaran informasi melalui media promosi dan infogarfis memberikan dampak yang signifikan, karena dengan adanya media

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Nasrijal, S.IP, pada tanggal 30 Agustus 2022

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Wandu Syahputra, S.IP, pada tanggal 23 Agustus 2022

*promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa pemustaka dengan cepat mengetahui informasi tentang perpustakaan.*⁷⁰

*Media promosi dan infografis memberikan dampak yang signifikan dalam menyajikan dan menginformasikan suatu hal kepada pemustaka.*⁷¹

*informasi yang disebarkan melalui media promosi dan infografis memberikan dampak yang signifikan, karena media tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh pemustaka.*⁷²

Media promosi dan infografis memberikan dampak yang signifikan dikarenakan beberapa hal, yaitu :

- a. Mempermudah dan mempercepat pemahaman pemustaka dalam memahami informasi
- b. Pemustaka mudah mengingat informasi yang disajikan
- c. Media promosi dan infografis menghilangkan kesan kaku (membosankan) dalam komunikasi visual antara pustakawan dan pemustaka

Penerapan media promosi dan infografis memberikan dampak positif kepada pemustaka sehingga pemustaka memanfaatkan media promosi dan infografis yang disediakan di perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Stakeholder* Perpustakaan mengungkapkan bahwa pemustaka sangat memanfaatkan media promosi dan infografis yang disediakan di Perpustakaan. *Stakeholder* di 5 Perpustakaan

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Yusrawati, S.IPI, M.IP pada tanggal 24 Agustus 2022

⁷¹ Hasil wawancara dengan Khaira Mulia, S.IP, pada tanggal 27 Agustus 2022

⁷² Hasil wawancara dengan Lisa Siska Dewi, S.Sos pada tanggal 07 September 2022

menjelaskan secara rinci tentang pemanfaatan media promosi dan infografis oleh pemustaka di perpustakaan :

*Pemustaka sangat memanfaatkan media promosi dan infografis di perpustakaan, adanya media promosi dan infografis sangat membantu pemustaka terlebih lagi mahasiswa baru yang belum mengetahui tata letak ruang di perpustakaan dan dapat diumpamakan adanya infografis tentang alur perpustakaan, hal tersebut akan sangat membantu pemustaka baru ataupun mahasiswa baru yang sedang mengunjungi perpustakaan”.*⁷³

*Pemustaka memanfaatkan media promosi dan infografis dengan membaca dan memahami isi dari media promosi dan infografis sehingga mereka tau dimana tempat yang boleh area baca wanita dan pria ataupun pemberitahuan tentang tidak boleh duduk di area referensi sehingga dengan adanya media promosi dan infografis mereka tidak melakukan hal tersebut.*⁷⁴

*pemustaka memanfaatkan media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa ilmu perpustakaan yang dapat dilihat dari memanfaatkan dan menggunakan jasa atau informasi yang disediakan di perpustakaan.*⁷⁵

*Pemustaka memanfaatkan media promosi dan infografis yang disediakan di perpustakaan.*⁷⁶

⁷³ Hasil wawancara dengan Nasrijal, S.IP, pada tanggal 30 Agustus 2022

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Wandi Syahputra, S.IP, pada tanggal 23 Agustus 2022

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Yusrawati, S.IPI, M.IP pada tanggal 24 Agustus 2022

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Khaira Mulia, S.IP, pada tanggal 27 Agustus 2022

Pemustaka sangat memanfaatkan media promosi dan infografis yang ada di perpustakaan.⁷⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa media promosi dan infografis memudahkan pemustaka dalam mengakses informasi, pemberitahuan atau layanan yang disediakan di perpustakaan. Media promosi dan infografis umumnya memberikan manfaat kepada pemustaka untuk memenuhi kebutuhannya. Pemanfaatan media promosi dan infografis oleh pemustaka juga dapat dilihat dari partisipasi pemustaka dalam mengikuti kegiatan ataupun pelatihan yang diadakan di perpustakaan.

Pemustaka yang memanfaatkan media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa ilmu perpustakaan memberikan respon yang baik dan positif kepada pustakawan. Hal ini dikarenakan informasi yang disebarkan dalam media media promosi dan infografis memberikan manfaat dan informasi kepada pemustaka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Stakeholder* Perpustakaan, pemustaka memberikan respon yang sangat baik terhadap media promosi dan infografis yang disediakan di perpustakaan. *Stakeholder* di 5 Perpustakaan mengungkapkan tentang respon pemustaka terhadap media promosi dan infografis perpustakaan :

Pemustaka memberikan respon sangat baik terhadap media promosi dan infografis yang disediakan di perpustakaan, dari pertama mereka tau jadwal

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Lisa Siska Dewi, S.Sos pada tanggal 07 September 2022

buka tutup perpustakaan sehingga dapat mengetahuinya melalui media promosi dan infografis yang disediakan di perpustakaan.⁷⁸

Pemustaka memberikan respon yang sangat baik terhadap media promosi dan infografis, pemustaka mengapresiasi perpustakaan karena dari itu dapat dilihat dari survey-survey yang dibuat oleh perpustakaan rata-rata penyelenggaraan di Perpustakaan Poltekes memenuhi kebutuhan mereka.⁷⁹

Respon pemustaka sangat bagus dan baik karena bisa membantu pemustaka dalam mencari informasi di perpustakaan.⁸⁰

Respon pemustaka terhadap media promosi dan infografis sangat baik, karena hal ini menguntungkan pemustaka dalam menambah wawasan.⁸¹

Pemustaka memberikan respon yang sangat bagus terhadap media promosi dan infografis.⁸²

Maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka memberikan respon terhadap media promosi dan infografis seperti :

- a. Memanfaatkan media promosi dan infografis
- b. Mengamati media promosi dan infografis yang ada di perpustakaan sebagai acuan untuk mendapatkan informasi
- c. Pemustaka mematuhi pemberitahuan ataupun peraturan yang disebarkan melalui media promosi dan infografis.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Khaira Mulia, S.IP, pada tanggal 27 Agustus 2022

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Nasrijal, S.IP, pada tanggal 30 Agustus 2022

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Wandu Syahputra, S.IP, pada tanggal 23 Agustus 2022

⁸¹ Hasil wawancara dengan Yusrawati, S.IPI, M.IP pada tanggal 24 Agustus 2022

⁸² Hasil wawancara dengan Lisa Siska Dewi, S.Sos pada tanggal 07 September 2022

Media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa dapat dengan mudah dipahami oleh pemustaka sehingga memberikan respon yang baik. Pemakaian bahasa ataupun kata dalam media promosi dan infografis merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan. Hal ini dilakukan supaya tidak adanya pemustaka yang kurang memahami informasi yang disebarkan sehingga pemustaka tidak bertanya kembali kepada pihak perpustakaan maksud dan tujuan informasi yang disebarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Stakeholder* di 5 Perpustakaan tentang keahaman pemustaka terhadap informasi yang disebarkan dalam media promosi dan infografis mengungkapkan bahwa :

*Pemustaka paham dengan informasi yang disediakan dalam media promosi dan infografis, karena penggunaan kata atau bahasa dalam media promosi dan infografis yang dibuat oleh mahasiswa Praktek Kerja Lapangan sangat umum tidak menggunakan bahasa baku sehingga mudah dipahami oleh pemustaka.*⁸³

*Informasinya mudah dipahami tetapi jika adanya informasi yang berkaitan dengan perlombaan, pelatihan serta kegiatan yang akan diadakan di perpustakaan pemustaka hanya mengkonfirmasi kembali tentang informasi tersebut.*⁸⁴

⁸³ Hasil wawancara dengan Yusrawati, S.IPI, M.IP pada tanggal 24 Agustus 2022

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Lisa Siska Dewi, S.Sos pada tanggal 07 September 2022

Media promosi dan infografis sangat mudah dipahami oleh pemustaka, dikarenakan mahasiswa magang menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pemustaka.⁸⁵

Pemustaka paham dengan informasi yang disebarakan sehingga tidak ada pemustaka yang bertanya kembali maksud dari informasi yang disebarakan.⁸⁶

Pemustaka sangat paham dengan media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa, karena penggunaan bahasa atau kata dalam media promosi dan infografis sangat sederhana sehingga mudah untuk dimengerti.⁸⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka paham dengan informasi yang disediakan tanpa bertanya kembali maksud dan tujuan dari informasi.

Umumnya media promosi dan infografis mudah dipahami dikarenakan :

- a. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca
- b. Penggunaan media promosi dan infografis disesuaikan dengan audien/pemustaka.
- c. Informasi dan grafis disajikan secara jelas dan singkat
- d. Penekanan *inform* (pemberitahuan point penting) dalam media promosi dan infografis

c. Kepuasan Stakeholder Terhadap Media Promosi dan Infografis

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Wandu Syahputra, S.IP, pada tanggal 23 Agustus 2022

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Yusrawati, S.IPI, M.IP pada tanggal 24 Agustus 2022

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Khaira Mulia, S.IP, pada tanggal 27 Agustus 2022

Penggunaan media promosi dan infografis umumnya meningkatkan citra perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka, selain itu media promosi dan infografis disajikan secara menarik serta dijelaskan secara sederhana sehingga dengan mudah di pahami. Sebelum perancangan media promosi dan infografis mahasiswa telah menyepakati terlebih dahulu dengan *Stakeholder*, bagaimana bentuk dari media promosi dan infografis yang akan disebarkan sehingga memberikan kepuasan kepada *Stakeholder* karena dapat mengrealisasikan keinginan dan arahan yang diberikan. *Stakeholder* di 5 Perpustakaan mengungkapkan bahwa media promosi dan infografis :

*Mahasiswa membuat media promosi dan infografis sebelumnya sudah berkonsultasi dengan pengelola perpustakaan. Pengelola perpustakaan yang akan menentukan informasi apa yang ingin disebarkan melalui media promosi dan infografis, setelah itu mahasiswa magang juga merujuk ataupun menyempurkan serta melengkapi media promosi dan infografis yang sudah dibuat di perpustakaan.*⁸⁸

Media promosi dan infografis sangat sesuai dengan yang kami harapkan, karena dapat memenuhi keinginan kami dalam menyebarkan informasi di perpustakaan, sebagai upaya untuk memberikan informasi kepada pemustaka, hal ini dapat dilihat dari media promosi dan infografis yang dirancang dengan tema covid-19, pemustaka yang melihat poster tersebut

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Nasrijal, S.IP, pada tanggal 30 Agustus 2022

langsung tersadar bahwa didalam perpustakaan harus menggunakan masker.⁸⁹

Sangat sesuai dengan arahan yang diberikan dan juga sesuai dengan informasi yang ingin disebarkan di perpustakaan.⁹⁰

Mahasiswa praktik kerja lapangan merancang media promosi dan infografis sesuai dengan arahan yang kami berikan.⁹¹

Media promosi dan infografis yang dibuat sangat bagus dan sesuai dengan yang kami harapkan.⁹²

Maka dapat disimpulkan bahwa *Stakeholder* perpustakaan memberikan penilaian sangat puas terhadap hasil karya media promosi dan infografis dikarenakan bahwa :

- a. Media promosi dan infografis yang dirancang memenuhi standar keinginan *Stakeholder* perpustakaan
- b. Perancangan media promosi dan infografis dibuat sesuai dengan arahan yang telah disepakati oleh *Stakeholder* dan mahasiswa PKL
- c. Perancangan media promosi dan infografis memberikan pemahaman, kejelasan informasi dan daya tarik bagi pemustaka sesuai yang diharapkan.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Wandi Syahputra, S.IP, pada tanggal 23 Agustus 2022

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Yusrawati, S.IPI, M.IP pada tanggal 24 Agustus 2022

⁹¹ Hasil wawancara dengan Khaira Mulia, S.IP, pada tanggal 27 Agustus 2022

⁹² Hasil wawancara dengan Lisa Siska Dewi, S.Sos pada tanggal 07 September 2022

Mahasiswa merancang media promosi dan infografis selain menyesuaikan arahan dan keinginan *Stakeholder* tetapi juga memperhatikan bagaimana informasi dan grafis yang disajikan dalam media promosi dan grafis sehingga mempunyai kesinambungan dan mempermudah untuk memahami isi dari media promosi dan infografis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Stakeholder* di 5 perpustakaan tentang tingkat kejelasan informasi dan grafis dalam media promosi dan infografis dikatakan bahwa :

*Informasi dan grafis yang disajikan dalam media promosi dan infografis sangat baik dan jelas sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pemustaka dan bukan hanya mahasiswa tetapi termasuk dosen , staff perpustakaan setelah melihat promosi dan infografis perpustakaan bisa langsung memahami maksud informasi dari media promosi dan infografis yang disebar.*⁹³

*Informasi yang disajikan dalam media promosi dan infografis sangat jelas, tidak memakai kata-kata yang panjang sehingga mudah untuk dipahami, penggunaan grafis juga sangat sesuai dengan tema.*⁹⁴

*Informasi yang disajikan dalam media promosi dan infografis sangat jelas dan memakai grafis yang bagus sehingga untuk diamati.*⁹⁵

⁹³ Hasil wawancara dengan Nasrijal, S.IP, pada tanggal 30 Agustus 2022

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Wandu Syahputra, S.IP, pada tanggal 23 Agustus 2022

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Yusrawati, S.IPI, M.IP pada tanggal 24 Agustus 2022

Informasi dan grafis dalam media promosi dan infografis sangat jelas dan sesuai.⁹⁶

Informasi yang disajikan dalam media promosi dan infografis sangat bagus sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pemustaka, grafis dalam media tersebut sangat menarik dan beragam.⁹⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kejelasan informasi dan grafis dalam media promosi dan infografis sebagai berikut :

- d. Media promosi dan infografis menyajikan grafis yang menarik, grafis dirancang sesuai dengan topik yang sedang dijelaskan, sehingga memperjelas informasi apa yang disajikan dalam media tersebut.
- e. Informasi dalam media promosi dan infografis disajikan secara singkat dan jelas tanpa kelebihan grafis ataupun penyajian informasi yang berlebihan.
- f. Media promosi dan infografis dirancang dengan jelas, sehingga pemustaka yang memanfaatkan media tersebut dapat memahami mengerti konten dari media promosi dan infografis.

Media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa selain dapat menyajikan informasi dan grafis yang jelas tetapi juga diharapkan agar menyajikan informasi yang bersifat mengajak pemustaka untuk mengunjungi

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Khaira Mulia, S.IP, pada tanggal 27 Agustus 2022

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Lisa Siska Dewi, S.Sos pada tanggal 07 September 2022

perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan *Stakeholder* perpustakaan, mengungkap bahwa media promosi dan infografis dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan.

Adanya media promosi dan infografis tersebut dapat meningkatkan kunjungan pemustaka karena dalam media promosi dan infografis adanya kegiatan mengajak untuk mengunjungi perpustakaan ataupun layanan yang disediakan oleh perpustakaan sehingga dapat diakses oleh pemustaka, tetapi apabila media promosi dan infografisnya tidak ada perkembangan ataupun pergantian maka standar pengunjungan tidak meningkat.⁹⁸

Informasi dalam media promosi dan infografis dapat meningkatkan kunjungan karena mengandung informasi yang mengajak pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan.. Pengunjung di perpustakaan poltekes juga memiliki pasang surut dikarenakan dimasa awal perkuliahan mahasiswa akan ramai di perpustakaan tetapi ketika diakhir semester mereka akan terjun ke lapangan.⁹⁹

Perpustakaan perguruan tinggi peningkatan kunjungan tidak hanya dari media promosi dan infografis, perpustakaan perguruan tinggi banyak mahasiswa yang mengerjakan tugas tanpa melihat ada tidaknya media promosi dan infografis, tetapi infografis disini lebih mengajak ke kegiatan seminar sehingga pemustaka tau dan mengikuti kegiatan tersebut.¹⁰⁰

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Khaira Mulia, S.IP, pada tanggal 27 Agustus 2022

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Nasrijal, S.IP, pada tanggal 30 Agustus 2022

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Yusrawati, S.IPI, M.IP pada tanggal 24 Agustus 2022

Media promosi dan infografis dapat meningkatkan kunjungan ke perpustakaan, karena mahasiswa merancang media promosi dan infografis tentang informasi yang menarik perhatian pemustaka maka mereka akan mengakses dan mengunjungi perpustakaan.¹⁰¹

Adanya informasi dalam media promosi dan infografis yang disebar, pemustaka dapat mengetahui informasi tersebut sehingga datang untuk mengunjungi perpustakaan.¹⁰²

Maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka yang tertarik dengan informasi yang disebar melalui media promosi dan infografis akan mengunjungi perpustakaan. Media promosi dan infografis memberikan informasi berupa :

- a. layanan-layanan yang dapat diakses di perpustakaan
- b. Kata-kata motivasi yang menarik pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan
- c. Menginformasikan koleksi baru yang disediakan di perpustakaan
- d. Jasa yang disediakan di perpustakaan

Media promosi dan infografis yang merupakan salah satu media untuk menyebarkan informasi dan mengajak pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan, sehingga media promosi dan infografis harus dirancang semenarik mungkin untuk menarik perhatian pemustaka agar dapat mengamati media promosi dan infografis yang disediakan di perpustakaan.

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Wandu Syahputra, S.IP, pada tanggal 23 Agustus 2022

¹⁰² Hasil wawancara dengan Lisa Siska Dewi, S.Sos pada tanggal 07 September 2022

Hasil wawancara menunjukkan bahwa media promosi dan infografis dapat menarik perhatian pemustaka. *Stakeholder* di 5 perpustakaan menerangkan bahwa :

Media promosi dan infografis sangat menarik perhatian pemustaka. Hal ini dikarenakan media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa ilmu perpustakaan memberikan kesan yang sederhana, tidak adanya kelebihan grafis ataupun teks informasi yang panjang sehingga bosan untuk dibaca, promosi dan infografis yang dirancang memberikan kombinasi yang sesuai dengan desain simple dan beragam sehingga unsur tersebut yang menarik perhatian pemustaka.¹⁰³

Pemustaka sangat tertarik dengan media promosi dan infografis. Hal ini dikarenakan media promosi dan infografis baru diterapkan di perpustakaan, selain itu juga memberikan informasi yang penting.¹⁰⁴

Media promosi dan infografis menarik perhatian pemustaka sehingga pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan mengamati dan memanfaatkan informasi yang disebarkan.¹⁰⁵

Media promosi dan infogarfis yang dirancang oleh mahasiswa sangat menarik perhatian pemustaka untuk mengamati media tersebut.¹⁰⁶

Tingkat daya tarik dalam media promosidan infografis yang dirancang sudah sangat menarik dan memenuhi standar dari perpustakaan Poltekkes.¹⁰⁷

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Wandi Syahputra, S.IP, pada tanggal 23 Agustus 2022

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Khaira Mulia, S.IP, pada tanggal 27 Agustus 2022

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Yusrawati, S.IPI, M.IP pada tanggal 24 Agustus 2022

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Lisa Siska Dewi, S.Sos pada tanggal 07 September 2022

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Nasrijal, S.IP, pada tanggal 30 Agustus 2022

Maka dapat dikatakan bahwa informasi yang disajikan bersamaan dengan grafis menarik untuk diamati. Media promosi dan infografis memiliki kesan dan gaya tersendiri baik dalam hal mengajak, menghibur atau memberitahukan kepada pemustaka. Umumnya, karena hal inilah banyak perpustakaan yang menggunakan media promosi dan infografis sebagai alat atau media untuk menyebarkan informasi. *Stakeholder* mengamati bahwa penggunaan media promosi dan infografis menarik perhatian pemustaka daripada penyebaran informasi menggunakan teks yang panjang. Terkadang pemustaka merasa malas untuk mengetahui informasi jika penyajiannya yang membosankan.

Pembuatan ataupun perancangan media promosi dan infografis dalam memberikan kepuasan kepada *stakeholder* merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan, sehingga memerlukan beberapa saran dari *Stakeholder* terhadap pembuatan media promosi dan infografis di kemudian hari. Berikut adalah saran untuk mahasiswa Praktek Kerja Lapangan Prodi Ilmu Perpustakaan, yaitu :

- a. Mahasiswa Ilmu Perpustakaan diharapkan kedepannya dapat mempertahankan dan meningkatkan skill dalam pembuatan media promosi dan infografis.
- b. Pembuatan media promo si dan infografis tidak hanya berbentuk poster dan flyer, tetapi juga berbentuk animasi bergerak. Kemudian akan ditampilkan melalui media yang mendukung seperti televisi atau diunggah dalam akun media sosial perpustakaan.

- c. Pembuatan media promosi dan infografis harus selalu dilakukan dalam jangka waktu dekat di perpustakaan. Hal ini dilakukan untuk menghidupkan perpustakaan dan pemustaka akan menemukan informasi baru disetiap waktu.
- d. Media promosi dan infografis yang dirancang tidak hanya ditempelkan di perpustakaan tetapi lebih baik diunggah dalam media sosial perpustakaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kepuasan *stakeholder* terhadap hasil karya media promosi dan infografis perpustakaan oleh mahasiswa ilmu perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Banda Aceh dan Perpustakaan STAI Tgk Chik Pante Kulu, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Media Promosi dan Infografis di Perpustakaan

Penerapan media promosi dan infografis sudah diterapkan di 5 perpustakaan, bahkan sebelum praktek kerja lapangan dilaksanakan di tahun 2021. Media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa umumnya berbentuk poster dan flyer, Sedangkan informasi yang digunakan dalam media promosi dan infografis beragam, yaitu sesuai dengan yang diarahkan oleh *Stakeholder* perpustakaan.

2. Dampak Penerapan Media Promosi dan Infografis

Penyebaran informasi melalui media promosi dan infografis sangat efektif dan memberikan dampak yang signifikan. Hal ini dikarenakan media promosi dan infografis dirancang untuk menarik perhatian pemustaka, selain itu media

promosi dan infografis menyajikan informasi secara singkat dan jelas, informasi yang divisualisasikan dengan grafis memudahkan pemustaka untuk mengingat dan memahami isi dari informasi sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka.

3. Kepuasan *Stakeholder* Terhadap Hasil Karya Media Promosi dan Infografis

Media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa ilmu perpustakaan sudah memberikan kepuasan kepada *Stakeholder* perpustakaan. Hal ini dikarenakan media promosi dan infografis yang dirancang sesuai dengan yang diarahkan dan diharapkan oleh *Stakeholder* perpustakaan. Selain itu media promosi dan infografis memberikan kepuasan karena terealisasikan indikator kepuasan *Stakeholder*, yaitu :

- a. Daya tarik, media promosi dan infografis yang dirancang memiliki daya tarik dalam menarik perhatian pembaca/pemustaka, sehingga pemustaka memanfaatkan media promosi dan infografis di perpustakaan.
- b. Mudah dipahami, media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa ilmu perpustakaan mudah untuk dipahami, dikarenakan penyajian teks yang jelas dan singkat sehingga mudah untuk dimengeti.
- c. Tingkat kejelasan informasi dan grafis dalam media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa ilmu perpustakaan sangat jelas. Hal ini dikarenakan informasi yang disajikan secara jelas dan singkat, grafis yang disajikan juga sesuai dengan tema.

- d. Tingkat kunjungan, media promosi dan infografis yang dirancang dapat meningkatkan kunjungan ke perpustakaan. Hal ini dikarenakan dalam media promosi dan infografis mahasiswa mengajak pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan dan dapat mengakses layanan yang disediakan serta memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.
- e. Kesesuaian media promosi dan infografis

Media promosi dan infografis yang dirancang sesuai dengan yang diharapkan oleh stakeholder perpustakaan. Hal ini dikarenakan media promosi dan infografis yang dirancang memiliki daya tarik, mudah untuk dipahami dan penyajian informasi serta pemakaian grafis yang jelas, sehingga adanya media promosi dan infografis menarik perhatian pemustaka untuk menggunakan jasa perpustakaan.

B. Saran

1. Mahasiswa Ilmu Perpustakaan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam pembuatan media promosi dan infografis
2. Media promosi dan infografis tidak hanya ditempelkan di perpustakaan tetapi juga disebarakan melalui media sosial karena jangkauan informasi yang disebarakan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Achus, Ilyas Ismail, Ridwan Idris. “KEPUASAN STAKEHOLDERS TERHADAP LULUSAN PRODI KI/ MPI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR” IV, no. 2 (2020): <http://repositori.uin-alauddin.ac.id//18434/>.
- Adhrianti, Lisa. “Infografis Penguatan Reputasi Kehumasan Pemerintah melalui Narasi Tunggal Sosialisasi Paket Kebijakan Ekonomi.” *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 5 (2018): <http://jurnalaspikom.org>.
- Adillah, Bintang Bela. “Sarana promosi perpustakaan universitas muhammadiyah prof. dr hamka limau jakarta selatan.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28848/3/BINTANG_BELA_ADILLAH-FAH.pdf.
- Alfani, Mufti Hasan. “Analisis Pengaruh Quality of Work Life (Qwl) Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Bank Bri Syariah Cabang Pekanbaru.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2018): [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2039](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2039).
- Arikunto, Suharmi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Deliani, Dhian. “Kegiatan Promosi Perpustakaan Kementerian Sekretariat Negara Melalui Media Sosial Instagram @perpustakaansetneg.” *Perpustakaan.Setneg.Go.Id*, 2019, <http://perpustakaan.setneg.go.id>.
- Gumilang, Galang Surya. “Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling.” *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016). <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>.
- Homaidi, Ahmad, Rofiatul Munawaroh, Prodi Teknologi Informasi, dan Universitas Ibrahimy. “Rekonstruksi dan implementasi sistem informasi praktek kerja lapangan amik ibrahimy.” *Jurnal MATRIK* 18, no. 2 (2019): <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.364%0AREKONSTRUKSI>.
- Kurniasih, Nuning. “Infografis.” In *Prosiding Makalah Seminar Nasional, Indonesia*, 2017. <http://psf.io/preprints>.
- Kurniawan, Eko. “LAYANAN DAN STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY) SELAMA MASA PANDEMI Abstrak.” *Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi* 13, no. 2 (2021): <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/>.
- Lestari, Sri, M Kes, S Pd, Poltekkes Kemenkes Semarang, dan Rekam Medis. “kepuasan stakeholder terhadap kinerja praktikan jurusan rekam medis dan informasi kesehatan.” *Jurnal LINK* 13, no. 1 (2017): <http://ejournal.poltekkes->

smg.ac.id/ojs/index.php/link.

- Mansur, Hamsi. "Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Developing Infographical Media i n Learning To Increase The Students ' Interest." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4, no. 1 (2020): <http://journal.univetbantara.ac.id>.
- Masyitoh, Roh, dan Dwi Imam Efendi. "Penerapan Kegiatan Kolase Dengan Media Motorik Halus Pada Anak Kelompok B RA." *Golden Childhood Education Journal H I*, no. 1 (2020): <http://journal.unirow.ac.id/index.php/GCEJ/article/view/170/186>.
- Moprita, Tischa. "Rancangan Media Promosi Perpustakaan." *Jurnal Ilmu informasi Perpustakaan dan kearsipan* 4, no. September (2015): <http://ejournal.unp.ac.id/index.php>.
- Nainggolan, Rini Soraya. "EVALUASI STRATEGI MEDIA PROMOSI PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MEDAN AREA SKRIPSI." Universitas Medan Area, 2020. <http://repositori.usu.ac.id>.
- Ngurah, I Gede, Wira Pratama, I G N Anom Cahyadi, Putra Aulia, dan Iefan Datya. "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PRAKTEK KERJA LAPANGAN BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS DHYANA PURA BALI)." *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer* 3 (2017): <https://jurnal.undhirabali.ac.id>.
- Ningsih, Ubay Gusti Ayu. "Tingkat kepuasan pihak bank sumut cabang syariah medan pada." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/12608>.
- Noor, Sugian. "Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan Hayati* 6, no. 1 (2020): <https://www.jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/JPH/article/view/927/522>.
- Nugroho, Saptono, dan dan I Nyoman Sukma Arida. "Model Partisipatif Stakeholder Pariwisata Dalam Konteks Bencana Erupsi." *Jurnal Analisis Pariwisata* 18, no. 1 (2018): <https://ojs.unud.ac.id/index.php>.
- Nuraiada, Annisa. "Analisis Kompensasi Lingkungan Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Margahayu Raya Bandung." *elibrary UNIKOM*. Komputer Indonesia, 2019. <https://elibrary.unikom.ac.id>.
- Prasanti, Ditha. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.
- Priatna, Yolana. "Infografis Sebagai Media Promosi Perpustakaan." *Disruptive Technology: Opportunities And Challenges for Libraries and Librarians*, 2018,

<http://eprints.umpo.ac.id/3970/>.

- Rahayu, Sri. "Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat." *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, no. 57 (2017): <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9109/7603>.
- Rahmah, citra Anita. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Emosional Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Honda Idk 2 Medan." *Jurnal Manajemen Tools* 12, no. 2 (2020): <http://journal.pancabudi.ac.id/index>.
- Resnatika, Ajeng, Sukaesih Sukaesih, dan Nuning Kurniasih. "Peran infografis sebagai media promosi dalam pemanfaatan perpustakaan." *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* 6, no. 2 (2018): <https://doi.org/10.24198/jkip.v6i2.15440>.
- Ridho, Mohd. Amrah. "Tugas : Jelaskan keabsahan data kualitatif dan kapan suatu data memenuhi criteria valid dan realible?," 2019. <http://eprint.binadarma.ac.id>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin." *jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): <http://jurnal.uin-antasari.ac.id>.
- Rizqi, Rachmat. "Pengaruh Infografis Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Medan Area." UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.
- Ruslan, Syukrinur. "SEBARAN ALUMNI D-III ILMU PERPUSTAKAAN DAN RESPON KEPUASAN STAKEHOLDER TERHADAP KOMPETENSI MEREKA DI PROVINSI ACEH." *jurnal Al-Maktabah* 17 (2018): <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah>.
- Sari, Eka Puspita. "PENGEMBANGAN MEDIA BERBENTUK INFOGRAFIS SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN FISIKA SMA KELAS X." University Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017. <http://repository.radenintan.ac.id>.
- Serly Maretno, Marlini. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 5, no. 1 (2021):. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v5i1.98>.
- Setiawan, Rudy, dan Jazimatul Husna. "PERANCANGAN MEDIA PROMOSI DALAM BENTUK POSTER DAN BROSUR PERPUSTAKAAN SEKOLAH: KAJI TINDAK PERPUSTAKAAN SMP ISLAM HIDAYATULLAH BANYUMANIK SEMARANG." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6 (2017): <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php>.
- Sofi, Muhammad Syamsuddin. "IDEOLOGI PRANGGAPAN PAMFLET SOSIALISASI PELESTARIAN LINGKUNGAN DI KABUPATEN BURU." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 20, no. 1 (2021):

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/>.

Sudarko, DAPP. “Strategi Promosi Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jombang.” Universitas Brawijaya, 2018. <http://repository.ub.ac.id/162327/%0Ahttp://repository.ub.ac.id/162327/1/DeIlaviaAzzahraPermataPutriSudarko.pdf>.

Sujatna. *Promosi Perpustakaan*. Tangerang: Mahara Publishing, 2016.

Sumiati, Eti. “Minat dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kunjungan ke Perpustakaan.” *Jurnal Ilmiah Manajemen* 10, no. 2 (2019): <http://journal.kopin.ac.ic>.

Sundari, Cisilia. “Revolusi Industri 4.0 Merupakan Peluang Dan Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial Di Indonesia.” In *Prosiding SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS*, 2019. <https://jurnal.untidar.ac.id>.

Widia, Rismaya, Vini Novianti, Yuda Syahidin, dan Meira Hidayati. “Sistem Informasi Korespondensi Rekam Medis di Rumah Sakit Menggunakan Microsoft Visual Studio.” *jurnal manajemen sistem informasi dan teknologi* 8, no. 200 (2022): <http://jurnal.ubi.ac.id/index.php/expert/article/view/2013/2001>.

Yuliani, Wiwin. “Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier.” *Quanta* 4, no. 1 (2020): <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 666/Un.08/FAH/KP.004/04/2022

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Nazaruddin, M.LIS., Ph.D. (Pembimbing Pertama)
2). Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : VINA YANTI

Nim : 180503122

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Kepuasan Stakeholder terhadap Hasil Karya Media Promosi dan Infografis Perpustakaan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Tahun Akademik 2018/2019

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 13 April 2022

Dekan,


Fauzi

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2201/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2022

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. KETUA PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR- RANIRY BANDA ACEH
2. KEPALA PERPUSTAKAAN UPT UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
3. KEPALA POLTEKKES KEMENKES ACEH
4. KEPALA PERPUSTAKAAN STAI TGK CHIK PANTE KULU
5. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Vina yanti / 180503122**

Semester/Jurusan : IX / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Baet, kec. Baitussalam, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **KEPUASAN STAKEHOLDER TERHADAP HASIL KARYA MEDIA PROMOSI DAN INFOGRAFIS PERPUSTAKAAN MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Agustus 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 22 November
2022

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., M.A.



PEMERINTAH ACEH DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jl. T. Nyak Arief Banda Aceh Kode Pos 23125
Telpon : (0651) 7552323, Faximile : (0651) 7551239
E-mail : arpus@acehprov.go.id Website : arpus.acehprov.go.id

Banda Aceh, 2 September 2022

Nomor : 070/9392
Lamp : -
Sifat : Biasa
Hal : **Izin Penelitian Ilmiah**

Yang terhormat,
**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**
di
Banda Aceh

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: 2201/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang hal tersebut di atas, dapat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan dapat menerima Mahasiswa Saudara :

Nama : **Vina Yanti**
N I M : 180503122
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berharap selama melakukan penelitian Ilmiah yang bersangkutan tetap disiplin, dan mentaati segala ketentuan yang berlaku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.





**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
YAYASAN TEUNGKU CHIK PANTE KULU
DARUSSALAM BANDA ACEH**

Kampus : Jl. Teuku Nyak Arief Darussalam. Email, staipantekulu@gmail.com, Banda Aceh (23111)

Banda Aceh, 01 September 2022

Nomor : 346/STAI-PTIA/YCPK/IX/2022
Lamp. : -
Hal : Surat Keterangan telah melakukan
Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fak. Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Di -
Tempat

Pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI-PTIA) Yayasan Tgk. Chik Pante Kulu Darussalam Banda Aceh menerangkan :

N a m a : Vina Yanti
N I M : 180503122
Prodi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Semester : IX

Benar ia adalah mahasiswi dari Fak. Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah melakukan penelitian pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI-PTIA) Yayasan Tgk. Chik Pante Kulu berdasarkan surat Nomor: 2201/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2022 Tanggal 22 Agustus 2022 Tentang permohonan izin melakukan penelitian pada Perpustakaan STAI Yayasan Tgk. Chik Pante Kulu dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: "KEPUASAN STAKEHOLDER TERHADAP HASIL KARYA MEDIA PROMOSI DAN INFOGRAFIS PERPUSTAKAAN MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN TAHUN AKADEMIK 2018/2019".

Demikian surat ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalam,

Wakil Ketua I Bid. Akademik
STAI Yayasan Tgk. Chik Pante Kulu



Dr. Sarina Aini, Lc., MA., Ph.D
NIK. 005 001 053



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Kepala Taman Baca Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Vina Yanti
NIM : 180503122 /S1-IP
Alamat : Baet, Baitussalam

Benar yang nama tersebut di atas Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah menyelesaikan Penelitian Ilmiah di Taman Baca Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry untuk keperluan penulisan skripsinya pada tanggal 24 Agustus 2022.

Demikianlah keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Darussalam, 01 September 2022

Kepala Perpustakaan



Wandi Syahputra

UIN AR-RANIRY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
Situs:www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 95/Un.08/UPT.1/PP.00.9/09/2022

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama/NIM : **Vina Yanti / 180503122**
Semester/Jurusan : **IX / Ilmu Perpustakaan**
Alamat : **Baet, Kec. Baitussalam, Kab. Aceh Besar**
Judul Skripsi : ***KEPUASAN STAKEHOLDER TERHADAP HASIL KARYA MEDIA
PROMOSI DAN INFOGRAFIS PERPUSTAKAAN MAHASISWA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN TAHUN AKADEMIK 2018/2019.***

Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai dari tanggal 24 s/d 26 Agustus 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 6 September 2022

Kepala,



Suherman

D. Pedoman wawancara dengan *Stakeholder* Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan STAI Tgk Chik Pante Kulu.

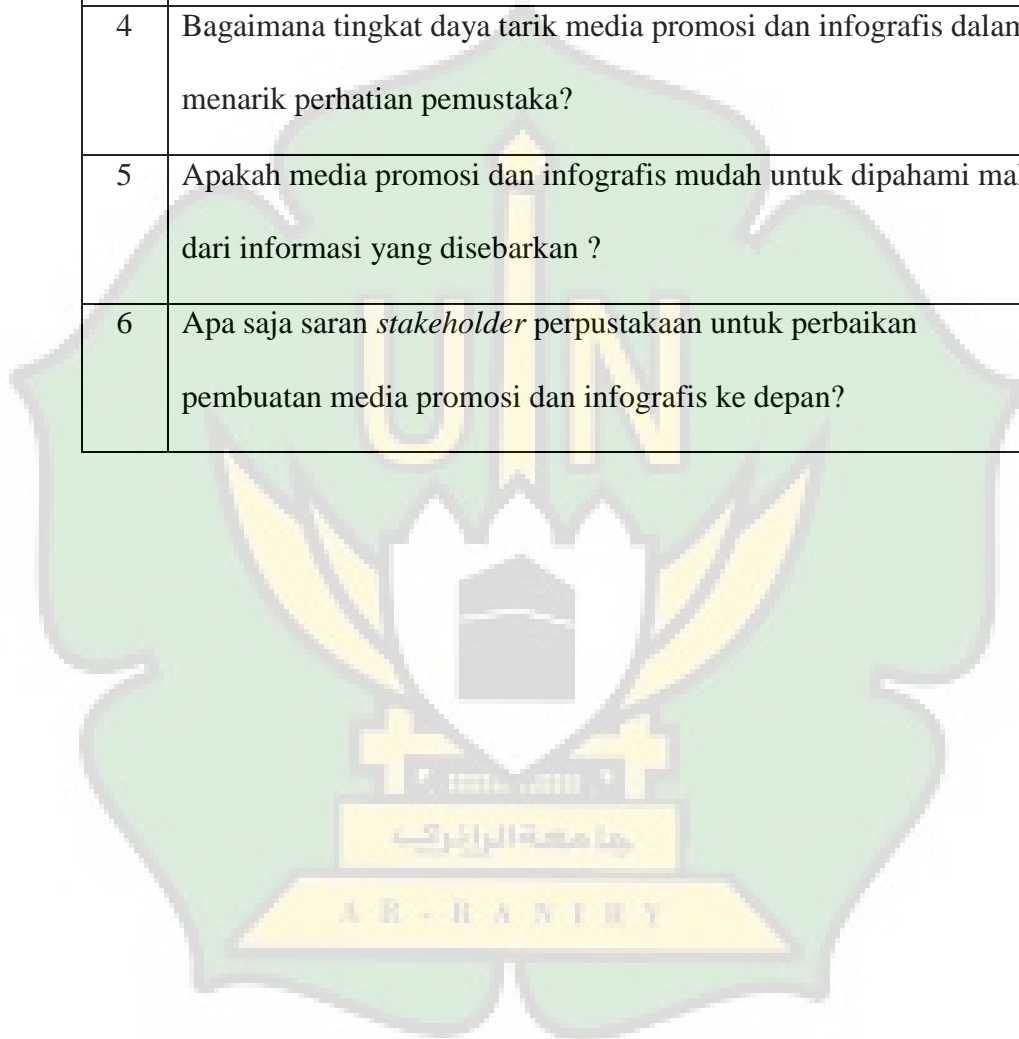
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK *STAKEHOLDER* TAMAN BACA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA
ACEH

Sumber data (informan) : Wandu Syaputra, S. IP
Hari dan tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022
Lokasi : Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh
Daftar pertanyaan :

A. Penerapan media promosi dan infografis	
1	Apakah media promosi dan infografis sudah digunakan di perpustakaan?

2	Sejak kapan media promosi dan infografis digunakan ?
3	Apakah sebelum pelaksanaan PKL, perpustakaan sudah melakukan menyebarkan informasi melalui media promosi dan infografis ?
4	Media promosi dan infografis jenis apa saja yang dirancang oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan
5	Informasi jenis apa yang digunakan dalam perancangan media promosi dan infografis ?
B. Dampak penerapan media promosi dan infografis	
1	Bagaimana efektifitas penyebaran informasi melalui media promosi dan infografis ?
2	Apakah media promosi dan infografis memberikan dampak yang signifikan dalam penyebaran informasi ?
3	Apakah pemustaka memanfaatkan media promosi dan infografis di perpustakaan ?
4	Bagaimana respon pemustaka terhadap informasi yang disediakan melalui media promosi dan infografis di perpustakaan ?
5	Apakah pemustaka paham dengan informasi yang disediakan dalam media promosi dan infografis ? atau pemustaka masih bertanya maksud dan tujuan dari informasi yang disebarkan ?
C. Kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap media promosi dan infografis	
1	Apakah media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan sesuai dengan keinginan <i>stakeholder</i> perpustakaan atau sesuai dengan informasi yang ingin disebarkan ?

2	Bagaimana tingkat kejelasan informasi dan grafis dalam media promosi dan infografis ?
3	Apakah mempromosikan perpustakaan melalui media promosi dan infografis meningkatkan kunjungan pemustaka di perpustakaan ?
4	Bagaimana tingkat daya tarik media promosi dan infografis dalam menarik perhatian pemustaka?
5	Apakah media promosi dan infografis mudah untuk dipahami makna dari informasi yang disebarkan ?
6	Apa saja saran <i>stakeholder</i> perpustakaan untuk perbaikan pembuatan media promosi dan infografis ke depan?



PEDOMAN WAWANCARA UNTUK *STAKEHOLDER* PERPUSTAKAAN

UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Sumber data (informan) : Yusrawati, S. IP, M. IP

Hari dan tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022

Lokasi : Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Daftar pertanyaan :

A. Penerapan media promosi dan infografis	
1	Apakah media promosi dan infografis sudah digunakan di perpustakaan?
2	Sejak kapan media promosi dan infografis digunakan ?
3	Apakah sebelum pelaksanaan PKL, perpustakaan sudah melakukan menyebarkan informasi melalui media promosi dan infografis ?
4	Media promosi dan infografis jenis apa saja yang dirancang oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan
5	Informasi jenis apa yang digunakan dalam perancangan media promosi dan infografis ?
B. Dampak penerapan media promosi dan infografis	
1	Bagaimana efektifitas penyebaran informasi melalui media promosi dan infografis ?
2	Apakah media promosi dan infografis memberikan dampak yang signifikan dalam penyebaran informasi ?

3	Apakah pemustaka memanfaatkan media promosi dan infografis di perpustakaan ?
4	Bagaimana respon pemustaka terhadap informasi yang disediakan melalui media promosi dan infografis di perpustakaan ?
5	Apakah pemustaka paham dengan informasi yang disediakan dalam media promosi dan infografis ? atau pemustaka masih bertanya maksud dan tujuan dari informasi yang disebarkan ?
C. Kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap media promosi dan infografis	
1	Apakah media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan sesuai dengan keinginan <i>stakeholder</i> perpustakaan atau sesuai dengan informasi yang ingin disebarkan ?
2	Bagaimana tingkat kejelasan informasi dan grafis dalam media promosi dan infografis ?
3	Apakah mempromosikan perpustakaan melalui media promosi dan infografis meningkatkan kunjungan pemustaka di perpustakaan ?
4	Bagaimana tingkat daya tarik media promosi dan infografis dalam menarik perhatian pemustaka?
5	Apakah media promosi dan infografis mudah untuk dipahami makna dari informasi yang disebarkan ?
6	Apa saja saran <i>stakeholder</i> perpustakaan untuk perbaikan pembuatan media promosi dan infografis ke depan?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK *STAKEHOLDER* PERPUSTAKAAN

POLTEKKES KEMENKES ACEH

Sumber data (informan) : Nasrijal, S.IP

Hari dan tanggal : Selasa, 30 Agustus 2022

Lokasi : Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh

Daftar pertanyaan :

A. Penerapan media promosi dan infografis	
1	Apakah media promosi dan infografis sudah digunakan di perpustakaan?
2	Sejak kapan media promosi dan infografis digunakan ?
3	Apakah sebelum pelaksanaan PKL, perpustakaan sudah melakukan menyebarkan informasi melalui media promosi dan infografis ?
4	Media promosi dan infografis jenis apa saja yang dirancang oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan
5	Informasi jenis apa yang digunakan dalam perancangan media promosi dan infografis ?
B. Dampak penerapan media promosi dan infografis	
1	Bagaimana efektifitas penyebaran informasi melalui media promosi dan infografis ?
2	Apakah media promosi dan infografis memberikan dampak yang signifikan dalam penyebaran informasi ?

3	Apakah pemustaka memanfaatkan media promosi dan infografis di perpustakaan ?
4	Bagaimana respon pemustaka terhadap informasi yang disediakan melalui media promosi dan infografis di perpustakaan ?
5	Apakah pemustaka paham dengan informasi yang disediakan dalam media promosi dan infografis ? atau pemustaka masih bertanya maksud dan tujuan dari informasi yang disebarkan ?
C. Kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap media promosi dan infografis	
1	Apakah media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan sesuai dengan keinginan <i>stakeholder</i> perpustakaan atau sesuai dengan informasi yang ingin disebarkan ?
2	Bagaimana tingkat kejelasan informasi dan grafis dalam media promosi dan infografis ?
3	Apakah mempromosikan perpustakaan melalui media promosi dan infografis meningkatkan kunjungan pemustaka di perpustakaan ?
4	Bagaimana tingkat daya tarik media promosi dan infografis dalam menarik perhatian pemustaka?
5	Apakah media promosi dan infografis mudah untuk dipahami makna dari informasi yang disebarkan ?
6	Apa saja saran <i>stakeholder</i> perpustakaan untuk perbaikan pembuatan media promosi dan infografis ke depan?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK *STAKEHOLDER* DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

Sumber data (informan) : Lisa Siska Dewi , Sos

Hari dan tanggal : Rabu, 07 September 2022

Lokasi : Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh

Daftar pertanyaan :

A. Penerapan media promosi dan infografis	
1	Apakah media promosi dan infografis sudah digunakan di perpustakaan?
2	Sejak kapan media promosi dan infografis digunakan ?
3	Apakah sebelum pelaksanaan PKL, perpustakaan sudah melakukan menyebarkan informasi melalui media promosi dan infografis ?
4	Media promosi dan infografis jenis apa saja yang dirancang oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan
5	Informasi jenis apa yang digunakan dalam perancangan media promosi dan infografis ?
B. Dampak penerapan media promosi dan infografis	
1	Bagaimana efektifitas penyebaran informasi melalui media promosi dan infografis ?

2	Apakah media promosi dan infografis memberikan dampak yang signifikan dalam penyebaran informasi ?
3	Apakah pemustaka memanfaatkan media promosi dan infografis di perpustakaan ?
4	Bagaimana respon pemustaka terhadap informasi yang disediakan melalui media promosi dan infografis di perpustakaan ?
5	Apakah pemustaka paham dengan informasi yang disediakan dalam media promosi dan infografis ? atau pemustaka masih bertanya maksud dan tujuan dari informasi yang disebarkan ?
C. Kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap media promosi dan infografis	
1	Apakah media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan sesuai dengan keinginan <i>stakeholder</i> perpustakaan atau sesuai dengan informasi yang ingin disebarkan ?
2	Bagaimana tingkat kejelasan informasi dan grafis dalam media promosi dan infografis ?
3	Apakah mempromosikan perpustakaan melalui media promosi dan infografis meningkatkan kunjungan pemustaka di perpustakaan ?
4	Bagaimana tingkat daya tarik media promosi dan infografis dalam menarik perhatian pemustaka?
5	Apakah media promosi dan infografis mudah untuk dipahami makna dari informasi yang disebarkan ?
6	Apa saja saran <i>stakeholder</i> perpustakaan untuk perbaikan pembuatan media promosi dan infografis ke depan?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK *STAKEHOLDER* PERPUSTAKAAN

STAI TGK CHIK PANTE KULU.

Sumber data (informan) : Khaira Mulia, S.IP

Hari dan tanggal : Sabtu, 27 Agustus 2022

Lokasi : Perpustakaan Stai Tgk Chik Pante Kulu

Daftar pertanyaan :

A. Penerapan media promosi dan infografis	
1	Apakah media promosi dan infografis sudah digunakan di perpustakaan?
2	Sejak kapan media promosi dan infografis digunakan ?
3	Apakah sebelum pelaksanaan PKL, perpustakaan sudah melakukan menyebarkan informasi melalui media promosi dan infografis ?
4	Media promosi dan infografis jenis apa saja yang dirancang oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan
5	Informasi jenis apa yang digunakan dalam perancangan media promosi dan infografis ?
B. Dampak penerapan media promosi dan infografis	
1	Bagaimana efektifitas penyebaran informasi melalui media promosi dan infografis ?
2	Apakah media promosi dan infografis memberikan dampak yang signifikan dalam penyebaran informasi ?

3	Apakah pemustaka memanfaatkan media promosi dan infografis di perpustakaan ?
4	Bagaimana respon pemustaka terhadap informasi yang disediakan melalui media promosi dan infografis di perpustakaan ?
5	Apakah pemustaka paham dengan informasi yang disediakan dalam media promosi dan infografis ? atau pemustaka masih bertanya maksud dan tujuan dari informasi yang disebarkan ?
C. Keuasan <i>stakeholder</i> terhadap media promosi dan infografis	
1	Apakah media promosi dan infografis yang dirancang oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan sesuai dengan keinginan <i>stakeholder</i> perpustakaan atau sesuai dengan informasi yang ingin disebarkan ?
2	Bagaimana tingkat kejelasan informasi dan grafis dalam media promosi dan infografis ?
3	Apakah mempromosikan perpustakaan melalui media promosi dan infografis meningkatkan kunjungan pemustaka di perpustakaan ?
4	Bagaimana tingkat daya tarik media promosi dan infografis dalam menarik perhatian pemustaka?
5	Apakah media promosi dan infografis mudah untuk dipahami makna dari informasi yang disebarkan ?
6	Apa saja saran <i>stakeholder</i> perpustakaan untuk perbaikan pembuatan media promosi dan infografis ke depan?

E. Lampiran dokumentasi



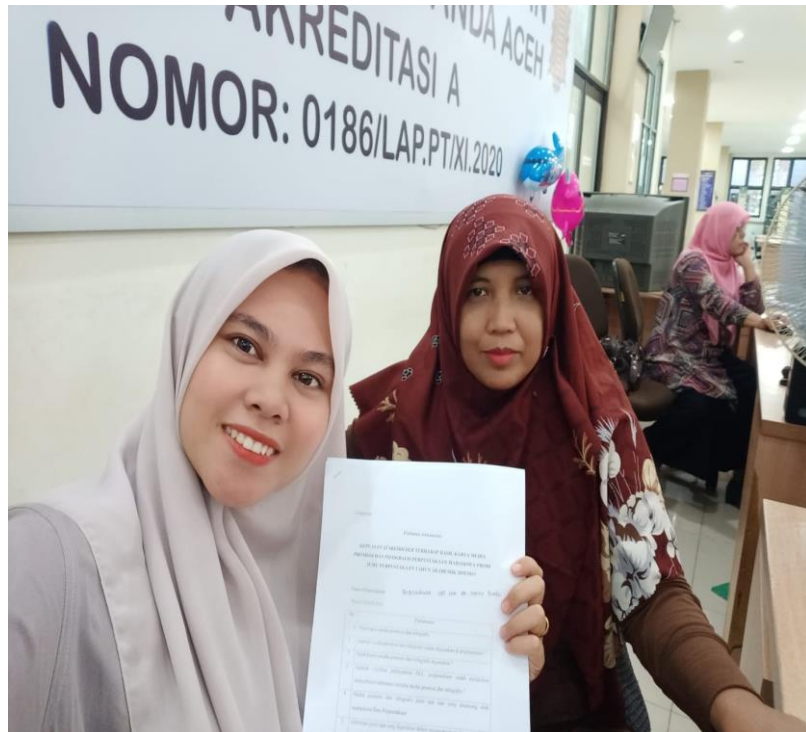
Dokumentasi wawancara dengan *Stakeholder* Perpustakaan STAI Tgk Chik Pante Kulu



Dokumentasi wawancara dengan *Stakeholder* Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh



Dokumentasi wawancara dengan *Stakeholder* Perpustakaan Poltekkes
Kemenkes Aceh



Dokumentasi wawancara dengan Perpustakaan UIN Ar-raniry
Banda Aceh

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Vina Yanti
2. Nim : 180503122
3. Tempat/Tanggal lahir : Pante Raja, 03 January 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : DSN. TENGAH
 - a. Rt/Rw : 000/000
 - b. Kel/Desa : Pante Raja
 - c. Kecamatan : Manggeng
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. Nama orang tua
 - a. Ayah : Muhammaddin
 - b. Ibu : Zaidar J

Pekerjaan

 - a. Ayah : Tani
 - b. Ibu :IRT (Ibu Rumah Tangga)
10. Riwayat pendidikan
 - a. SD Pante Raja, Manggeng
 - b. SMPN 2 Labuhan Haji Barat
 - c. SMA Negeri 1 Labuhan Haji barat